

ANALISIS PRODUKSI DAN RISIKO USAHA GARAM

**(Studi Kasus di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang
Kabupaten Pangkep)**

**OLEH:
HAERIAH
08320210096**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN
BIOREMEDIASI LAHAN TAMBANG
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
MAKASSAR
2025**

ANALISIS PRODUKSI DAN RISIKO USAHA GARAM

**(Studi Kasus di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang
Kabupaten Pangkep)**

**OLEH:
HAERIAH
08320210096**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN
BIOREMEDIASI LAHAN TAMBANG
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
MAKASSAR
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Produksi Dan Risiko Usaha Garam Di Desa
Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep
Nama : Haeriah
No. Stambuk : 08320210096
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian Dan Bioremediasi Lahan Tambang
Dasar Penetapan : SK. Dekan Fakultas Pertanian
SK Pembimbing : 050/H.20/FP-UMI/IX/2024

Makassar, Agustus 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr.Ir.Ida Rosada, M. Si
NIDN : 0908056402

Farizah Dhaifina Amran, SP.,MSc
NIDN : 0921109001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Pertanian dan
Bioremediasi Lahan Tambang
Universitas Muslim Indonesia

Ketua Program Studi Agribisnis
FP-UMI

Dr.Ir. Abdul Haris, MP
NIDN : 0928066801

Ir. Rasmeidah Rasvid, MM
NIDN : 0923056102

PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi atau karya tulis ilmiah saya, dengan judul: **Analisis Produksi Dan Risiko Usaha Garam Di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep (Studi Kasus di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep)** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muslim Indonesia untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya tulis ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, Agustus 2025

Haeriah
NIM : 08320210096

PERNYATAAN BUKAN HASIL PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haeriah
Stambuk : 08320210096
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Analisis Produksi dan Risiko Usaha Garam (Studi Kasus di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep)** benar-benar hasil karya penulis yang belum pernah diajukan sebagai skripsi ataupun karya ilmiah pada perguruan tinggi atau lembaga manapun.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan merupakan hasil pikiran penulis, maka penulis bersedia dituntut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Makassar, Agustus 2025

Haeriah
NIM : 08320210096

RINGKASAN

Haeriah (08320210096). Analisis Produksi dan Risiko Usaha Garam (Studi Kasus di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep). Bimbing oleh ibu Ida Rosada dan ibu Farizah Dhaifina Amran.

Usaha garam merupakan komoditi yang sangat potensial dan strategis untuk dikembangkan di Indonesia. Keadaan geografis yang dekat dengan pantai menjadi salah satu faktor pendorong bagi masyarakat sekitar untuk melakukan usaha produksi garam. Menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi produksi, hasil, panen, sangat bergantung pada kondisi iklim, terutama curah hujan dan intensitas penyinaran matahari. Sebaliknya musim hujan yang berkepanjangan sering menyebabkan gagal panen dan kerugian besar bagi petani garam. Usaha garam ditingkatkan melalui inovasi teknologi menjadi penting keberhasilan usaha garam dan akan meningkatkan ketahanan usaha dan kesejahteraan petani garam.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan proses produksi usaha garam. (2) Menganalisis pendapatan usaha garam. (3) Menganalisis kelayakan usaha garam. (4) Menganalisis risiko usaha garam. Penelitian ini merupakan studi kasus pada petambak garam, populasi penelitian ini berjumlah 74 responden. Penarikan jumlah sampel menggunakan metode sensus di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Metode analisis data deskriptif, analisis pendapatan, analisis kelayakan, analisis risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi sebesar Rp 1.000 kg dan jumlah produksi Rp. 93.980 kg setiap memproduksi garam dalam 1 kali setahun dan rata-rata keseluruhan sebesar Rp 1099 kg. Produksi usaha garam kegiatan mengolah air laut menjadi garam melalui proses penguapan alami umumnya dilakukan di tambak garam dan usaha ini salah satu mata pencaharian masyarakat. Hasil pendapatan usaha garam luas rata-rata lahan yaitu sebesar 2,28 ha dengan penerimaan rata-rata Rp. 37.592.000.000 perahun sedangkan hasil dari pendapatan Rp. 4.218.083.334 pertahun. Pendapatan diperoleh dari penerimaan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi garam untuk mengetahui selisih besarnya hasil produksi yang diperoleh dengan besarnya biaya yang dikeluarkan selama satu kali panen. Kelayakan usaha garam total produksi Rp 1.000 kg. Sementara harga jual Rp.400.000 dan

pendapatan dari penjualan garam mencapai Rp. 4.218.083.334 dan biaya produksi Rp. 368.916.666. Dengan demikian petambak garam memperoleh laba bersih sebesar 3.849.166.668 per musim. Dan R/C ratio 11,72 yang berarti biaya dikeluarkan dan BEP produksi 93.980 jumlah produksi garam agar tidak rugi dan BEP harga 368.917 harga jual agar tidak rugi dengan jumlah keseluruhan Rp. yang 38.951.323.546,7 berarti R/C Ratio > 1 usaha garam layak untuk diusahakan. Hasil penelitian dari risiko usaha garam biasanya cuaca buruk dan hujan diluar musim dan produksi menurun dan terjadi gagal panen. Kondisi ini menyebabkan petambak mengalami kerugian secara ekonomi dan berdampak langsung menurunnya tingkat pendapatan petambak menurun sehingga jumlah rata-rata sebesar Rp. 25.000.494.

Kata Kunci: Produksi, Pendapatan, Kelayakan, Risiko.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Produksi Dan Risiko Usaha Garam Di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep”**.

Shalawat dan salam kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai uswatun Hasanah bagi seluruh umatnya di muka bumi, dialah yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh cahaya keberkahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dibuat masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisanya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Penyusun skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya terkhusus kepada orang tuaku tercinta Ayahanda Mursalim muin dan ibu Nuraeny yang telah membesarkan, mendidik, mendorong dan memotivasi dengan penuh ketulusan, kasih sayang, kesabaran dan pengorbanan yang tak ternilai. Terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan untuk penulis dan terimakasih telah menjadi *support system* terbaik bagi penulis. Kepada saudara saya Sri Rahayu dan Reny Savitry dan Tiara mursalim, terimakasih atas segala dukungannya baik itu dukungan materi maupun dukungan sosial serta terimakasih atas nasehat dan motivasi yang telah diberikan untuk penulis, melalui ini penulis harap pencapaian ini dapat membanggakan kita semua.

Pada proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak sehingga penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hambali Thalib, SH., MH. Selaku Rektor Universitas Muslim Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi.
2. Dr. Ir. Abdul Haris., M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program S1.
3. Ir. Rasmeidah Rasyid, M.M selaku ketua program studi Agribisnis FP-UMI atas dukungan yang telah diberikan kepada semua mahasiswa FP-UMI.
4. Prof. Dr.Ir.Ida Rosada, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Farizah Dhaifina Amran, SP., M.Sc. Sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal sampai ujian akhir sehingga penulis terus mendapatkan masukan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Segenap dosen, pegawai dan staf Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia yang telah mendidik dan memberi pelayanan yang baik kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa yang tiada hentinya terimakasih telah bekerja keras agar anakmu bisa kuliah sampai dititik akhir bisa melihat wisuda.
7. Keluarga Jumenna yang selalu mendukung penulis baik langsung maupun tidak langsung. Terimakasih telah menjadi Penyemangat bagi penulis.
8. Keluarga besar Hatijah muin atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis, serta selalu mengirimkan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar HIMAGRI FP UMI yang telah memberi banyak pengalaman baru bagi penulis.

10. Riswani Dewi dan Rosmawati yang selalu ada dikala penulis merasa sulit serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah bagi penulis. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis.
11. Ismail yang banyak membantu saran dan masukan agar semangat untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman SMK yang menemani penulis hingga sekarang, terutama kepada Rena dan Runi yang selalu memberi semangat dan mendengar cerita penulis dan banyak memberi masukan saran untuk penulis serta menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dan motivasi selama penyelesaian skripsi ini, terutama kepada Nadia, jusniati, musdalifa, fanny, dian, wahyu, dan teman-teman lainnya.
14. Seluruh responden yang telah menyempatkan waktu dan bersedia memberikan informasi dan melancarkan penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, untuk diri saya sendiri Haeriah, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, walau sering kali merasa lelah dan putus asa atas apa yang diusahakan, namun tetap masih berusaha. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dibanggakan. Apapun kurang dan lebihmu berbahagialah selalu.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk segala motivasi, nasehat dan dorongannya dalam proses penyusunan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan.

Wallahu Waliyut Taufiq Walhidayah

Makassar, Agustus 2025

Penyusun

BIOGRAFI PENULIS



Haeriah, lahir di Minasate'ne di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Februari 2001 yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Mursalim muin dan Ibu Nuraeny.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD NEGERI 6 SENGKAE pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2013 di SMP NEGERI 1 BUNGORO dan lulus pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK NEGERI 1 BUNGORO dan lulus pada tahun 2019 penulis menempuh studi pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar pada tahun 2021. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Agibisnis (HIMAGRI) Periode 2023-2024.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN BUKAN HASIL PLAGIARISME	iv
RINGKASAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BIOGRAFI PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.Landasan Teoritis	7
2.1.1. Budidaya Garam	7
2.1.2. Pendapatan	8
2.1.3. Biaya	9
2.1.4. Kelayakan	10
2.1.5. Risiko Usaha Garam	11
2.2.Penelitian Terdahulu	13
2.3. Kerangka Pikir	15

2.4. Hipotesis	18
III. METODE PENELITIAN	19
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2. Populasi dan Sampel.....	19
3.3. Jenis dan Sumber Data	19
3.4. Pengumpulan Data.....	20
3.4.1. Analisis Data	20
3.4.1. Analisis Deskriptif	20
3.4.2. Analisis Pendapatan.....	20
3.4.3. Analisis Kelayakan Usaha.....	22
3.4.4. Analisis Risiko	23
3.5 Definisi Operasional	24
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
4.1. Letak Geografis	25
4.2. Demografi	26
4.3. Keadaan Pertanian	28
4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana	30
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
5.1. Identitas Responden.....	32
5.1.1. Usia	32
5.1.2. Tingkat Pendidikan Responden	32
5.1.3. Pengalaman Usaha Garam	33
5.1.4. Jumlah Tanggungan Keluarga	33
5.1.5. Luas Lahan Usaha Garam	34
5.2. Produksi Usaha Garam	35
5.2.1. Pendapatan Usaha Garam	36
5.2.2. Biaya	37
5.2.3. Lahan Tambak Usaha Garam	37
5.3. Panen Usaha Garam.....	38
5.4. Risiko Usaha Garam	39
5.5. Kelayakan Usaha Garam	40
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
6.1. Kesimpulan	43
6.2. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1.	Data Produksi Garam	4
2.	Penelitian Terdahulu	12
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	25
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	26
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.....	27
6.	Penggunaan Lahan di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	28
7.	Sarana dan Prasarana di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang,Kabupaten Pangkep	29
8.	Identitas Responden Berdasarkan Usia di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	30
9.	Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.....	31
10.	Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	32
11.	Identitas Responden Berdasarkan Jumlah tanggungan keluarga di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	33
12.	Identitas Responden Berdasarkan Luas lahan di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	34
13.	Produksi Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	35
14.	Pendapatan Rata-rata Tahunan Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	36
15.	Biaya Tetap Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	37

16. Biaya Variabel Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	38
17. Status Lahan Tambak Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	38
18. Panen Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.....	39
19. Kelayakan Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.....	40
20. Risiko Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
1.	Pembuatan Garam.....	3
2.	Alur Proses Produksi Garam	12
3.	Kerangka Pikir Penelitian	16
4.	Penyuratan dikantor Desa Bontomanai	86
5.	Memproduksi Pembuatan Garam	86
6.	Wawancara Petani Garam di Desa Bontomanai	86
7.	Panen Garam.....	86
8.	Penyimpanan Gudang Garam	86

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia memiliki potensi besar dalam produksi garam. Namun hingga kini produksi garam nasional belum mampu memenuhi kebutuhan domestik sehingga impor garam masih diperlukan untuk memenuhi kekurangan tersebut. Tahun 2021 kebutuhan garam nasional mencapai sekitar 4,6 juta ton, sementara produksi dalam negeri hanya sekitar 2,1 juta ton, menunjukkan adanya defisit yang bidang kelautan didefinisikan sebagai sektor perikanan, pariwisata bahari, pertambangan laut, industri maritim, perhubungan laut, bangunan kelautan, dan jasa kelautan pemanfaatan sumberdaya kelautan dapat meningkatkan devisa negara sehingga dapat mendukung pertumbuhan perekonomian nasional (Akbar dkk, 2023).

Garam merupakan komoditi yang sangat potensial dan strategis untuk dikembangkan di Indonesia. Keadaan geografis yang dekat dengan pantai menjadi salah satu faktor pendorong bagi masyarakat sekitar untuk melakukan usaha produksi garam. Mendukung peningkatan pendapatan petani garam panjang pendeknya saluran tata niaga mempengaruhi banyaknya lembaga tata niaga yang terlibat dan besarnya biaya tata niaga yang dikeluarkan. Meningkatkan kesejahteraan petani dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan garam konsumsi nasional hanya dapat diserap sebagian sedangkan sebagian kebutuhannya masih dipenuhi garam impor kegiatan impor garam ini sangat memberatkan petani (Nahraeni dkk, 2019).

Persaingan saat ini menyebabkan rendahnya produksi garam nasional masih dominannya metode produksi tradisional yang sangat bergantung pada kondisi cuaca. Proses produksi yang mengandalkan penguapan air laut secara alami memerlukan waktu yang lama dan rentan terhadap perubahan iklim, seperti fenomena La Nina dan El Nino, yang dapat mempengaruhi jumlah produksi garam. Selain itu kualitas garam yang dihasilkan oleh metode tradisional sering kali tidak memenuhi standar industri. Garam industri membutuhkan kemurnian minimal 97% NaCl, sementara produksi lokal sering kali berada di bawah angka tersebut, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan industri dalam negeri (Felix, 2024).

Meskipun terdapat beberapa risiko yang harus dihadapi oleh para petani garam dalam melakukan usahatani garam seperti ketidakstabilan harga, cuaca/iklim yang tidak menentu, dan adanya persaingan garam impor, tetapi masih banyak petani yang tidak menentu, dan adanya persaingan garam impor, tetapi masih banyak petani garam yang melakukan usahatani garam yang berarti masih ada dalam motivasi melakukannya (Mardalena dan Solichin, 2020).

Kegiatan usahatani garam di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi produksi, hasil, panen, sangat bergantung pada kondisi iklim, terutama curah hujan dan intensitas penyinaran matahari. Sebaliknya musim hujan yang berkepanjangan sering menyebabkan gagal panen dan kerugian besar bagi petani garam. Usaha garam ditingkatkan melalui inovasi teknologi menjadi penting keberhasilan usaha garam dan akan meningkatkan ketahanan usaha dan kesejahteraan petani garam (Arifin, 2022).

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan laut, karena letak wilayah tersebut sehingga sangat memungkinkan memproduksi garam. Kegiatan penggaraman di daerah ini dilakukan secara turun temurun dengan sistem pengolahan tradisional, dan kualitas garam yang dihasilkan garam yang dapat dimakan dengan kandungan NaCl 78-86%. Adanya peningkatan produksi garam tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat setempat khususnya masyarakat di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan oleh karena usaha garam berada di daerah salah satu mata pencaharian bagi sebagian penduduk daerah (DKP Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2019).



Gambar 1. Pembuatan Garam

Di era modern ini garam menjadi suatu kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari. Garam komponen penting yang dibutuhkan oleh tubuh manusia dan sering digunakan untuk penyedap makanan dalam salah satu pelengkap dari kebutuhan pangan dan hampir seluruh makanan dalam masakan menggunakan garam sebagai penyedap rasa, serta banyak digunakan untuk bahan tambahan industri pangan dan harga garam dapur relatif murah dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat, maka pemerintah memilih garam dapur menjadi garam konsumsi sebagai media penyampaian iodium kedalam tubuh dan garam digunakan untuk mengawetkan makanan, seperti ikan asin dan daging. Menggunakan

garam dapat menyeimbangkan rasa manis, asam, dan pahit dalam hidangan, sehingga menciptakan harmoni rasa yang lebih baik dan sebagai penyedap rasa tetapi juga sebagai pengawet dan penambah tekstur dengan pemahaman yang baik tentang cara menggunakan garam kita dapat menciptakan hidangan yang lebih lezat dan seimbang (Muhtadi, 2020).

Dari Paparan di atas menarik perhatian peneliti untuk meneliti analisis produksi dan risiko yang dilakukan oleh petani. Penelitian terkait tentang analisis produksi dalam usaha garam menjadi kebutuhan pokok bagi rumah tangga maupun industri oleh karena itu peneliti tertarik akan meneliti permasalahan di atas dengan mengangkat judul **“Analisis Produksi Dan Risiko Usaha Garam (Studi Kasus di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep)”**.

Adapun data produksi garam di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat pada Tabel 1 yaitu:

Tabel 1. Data Produksi Garam di Pangkajene dan Kepulauan

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Petambak (org)	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Labakkang	Borimasunggu	210	140,3	13.475	96,04
2.	Labakkang	Pundata Baji	168	124,5	12.126	97,39
3.	Labakkang	Bontomanai	74	91,2	5.286	57,96
4.	Bungoro	Bulu cindea	157	116,5	8.100	69,52
5.	Bungoro	Bori Appaka	8	9,4	849	90,31
Jumlah			617	481	39.836	82.244

Sumber: (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2019).

Pada tabel diatas rata-rata tahun 2019 petambak garam berjumlah 617 orang, luas lahan 481 ha, dan produksi sebesar 39.836 ton. Wilayah dengan produksi garam tertinggi adalah kelurahan Borimasunggu (Labakkang) dengan 13.475 ton, wilayah dengan luas lahan terbesar adalah Borimasunggu (Labakkang) 140,3 ha dan produktivitas di Pundata Baji (Labakkang) 97,39 ton yang lebih tertinggi dan di kecamatan Labakkang

(Bontomanai) 57,96 ton rendah dan Kecamatan Labakkang secara keseluruhan mendominasi produksi dibandingkan Bungoro, usaha garam di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (DKP Kabupaten Pangkajene & Kepulauan, 2019).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang rumusan masalah yang dirumuskan dalam peneliti yaitu:

1. Bagaimana proses produksi garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep?
2. Berapa pendapatan usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep?
3. Bagaimana kelayakan usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep?
4. Bagaimana risiko usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses produksi usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.
2. Menganalisis pendapatan usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.
3. Menganalisis kelayakan usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

4. Menganalisis risiko usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan latihan dalam penerapan teori yang didapat di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Usaha Garam

Memberikan informasi bagi usaha garam di desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep tentang pendapatan dan kelayakan usaha garam, sehingga dapat dijadikan bahan koreksi dalam meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang.

- b. Bagi Penulis

Menerapkan teori yang diambil di perkuliahan ke dalam praktik yang sesungguhnya khususnya pada objek yang diteliti.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepastakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teoritis

2.1.1. Budidaya Garam

Budidaya garam merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian masyarakat pesisir di Indonesia memiliki potensi yang besar dalam produksi garam, yang tidak hanya berfungsi sebagai bahan baku industri, tetapi juga sebagai sumber pendapatan utama bagi masyarakat setempat. Kondisi geografis yang mendukung, seperti pantai yang luas dan iklim yang sesuai, budidaya garam dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan perekonomian lokal. Proses kristalisasi garam memakan waktu sekitar 3 hingga 6 hari. Petani garam memproduksi garam kasar pada musim seperti air laut sebagai bahan utama yang digunakan untuk membuat garam, diarahkan ke kolam atau petak penguapan dan setelah itu memproduksi garam (Supriyadi, 2020).

Perbedaan utama antara tambak garam tradisional dan modern terletak pada metode produksi yang diterapkan. Tambak garam tradisional masih mengandalkan proses alami dengan memanfaatkan lahan berbasis tanah dan tenaga kerja lokal, sehingga memiliki biaya operasional yang lebih rendah. Namun metode ini sangat bergantung pada kondisi cuaca dan memiliki tingkat produktivitas yang cenderung rendah. Sebaliknya dalam tambak garam modern menggunakan teknologi seperti geomembran dan sistem irigasi otomatis untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi. Meskipun dalam menawarkan produktivitas yang lebih tinggi, sistem modern membutuhkan investasi awal yang besar serta pelatihan bagi petambak dalam pengoperasiannya. Melihat bahwa kebutuhan garam nasional begitu tinggi namun

garam lokal tidak diperhatikan. Ketidakseimbangan ini akan menjadikan pemerintah mengambil kebijakan untuk mengimpor garam dari luar untuk memenuhi kebutuhan garam dalam negeri (Rahman dkk, 2024).

2.1.2. Pendapatan

Pendapatan merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usaha, pendapatan petani digunakan sebagai indikator penting sumber utama mencakupi kebutuhan sehari-hari. Atau yang diterima atas hasil kerjanya suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan penerimaan yang telah dikeluarkan dikurangi oleh biaya produksi secara keseluruhan total pendapatan yang telah diterima oleh petani garam selama satu musim dengan jumlah garam yang dihasilkan. Pendapatan ini dapat diperoleh dari penerimaan dikurangi total biaya yang telah digunakan selama proses dalam produksi agar usaha garam yang dilakukan memperoleh keuntungan maka petani garam dapat mengupayakan penerimaan yang tinggi supaya pendapatan yang diperoleh juga meningkat (Kurniawati dkk, 2021).

Pendapatan petani garam tidak hanya mencerminkan hasil usaha secara finansial, tetapi juga menggambarkan tingkat kesejahteraan dan kemampuan petani dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks usaha garam, besarnya pendapatan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti luas lahan, teknik produksi, kualitas garam, kondisi cuaca, hingga harga pasar. Oleh karena itu analisis terhadap pendapatan menjadi penting untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan produksi yang dilakukan oleh petani. Selain itu pendapatan petani garam juga berfungsi sebagai indikator dalam menentukan kelayakan usaha dan daya saing

produk lokal di pasar. Jika pendapatan yang diperoleh cenderung rendah dan tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan, maka hal ini menjadi tanda bahwa usaha tersebut perlu evaluasi ulang, baik dari segi teknologi, maupun dukungan kebijakan pemerintah. Pendapatan petani garam di berbagai daerah di Indonesia masih fluktuatif dan bergantung pada musim serta harga jual di tingkat petani (Suryana dan Mulyadi, 2022).

2.1.3. Biaya

Biaya merupakan modal yang dikeluarkan satu kali untuk memperoleh beberapa kali manfaat sampai secara ekonomis tidak menguntungkan lagi. Biaya tetap dan variabel yang dikeluarkan selama satu siklus satu tahun usaha tersebut dijalankan dalam penerimaan hasil penjualan garam selama satu tahun sedangkan biaya distribusi, tenaga kerja yang tidak terkait dengan proses produksi tidak termasuk harga pokok produksi. Untuk dapat mewujudkan perekonomian bagi masyarakat yang berkerja pada lahan garam pemerintah harus memfasilitasi kebutuhan garam secara maksimal sehingga hasil dapat ditingkatkan oleh petani garam dalam biaya (Amaliaya dan Rifqa, 2020).

Menurut Hadisapoetra, (2020) setiap kegiatan usaha petani tidak terlepas dari biaya-biaya produksi yang harus dikeluarkan dalam menghasilkan suatu produksi dari satu kali musim. Adapun biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam kegiatan usahatani tersebut terdiri dari dua jenis biaya yaitu:

a. Biaya tetap (*Fixed cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan akan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya

ini tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh biaya tetap meliputi biaya pajak lahan, dan biaya penyusutan alat.

b. Biaya Variabel (*Variabel cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam usahatani dimana biaya besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan. Biaya variabel meliputi biaya upah tenaga kerja, dan biaya pengangkutan.

2.1.4. Kelayakan

Kelayakan merupakan upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu jenis usaha dengan melihat beberapa parameter atau kriteria kelayakan tertentu. Suatu usaha dikatakan layak jika keuntungan yang diperoleh dapat menutup seluruh biaya yang dikeluarkan baik biaya yang langsung maupun yang tidak langsung. Penerimaan yang diperoleh besarnya biaya dan penerimaan petani dari usahatani yang sebenarnya mereka terima sulit untuk diketahui bahkan belum pernah menghitung besarnya R/C dari usaha sehingga mereka tidak mengetahui apakah layak atau tidaknya dengan menentukan keuntungan yang diterima lebih besar dari pada pengeluaran. Untuk terhindar dari kerugian bagi suatu usaha yang dirintis atau dikembangkan (Waldi, 2020).

Selain itu kelayakan usaha garam juga dapat dilihat dari aspek non-finansial, seperti ketersediaan, dukungan teknologi, kondisi lingkungan, dan kemampuan petani dalam mengelola risiko. Di berbagai daerah usaha garam sering mengalami kendala dari sisi cuaca dan fluktuasi harga sehingga dibutuhkan sistem manajemen risiko dan intervensi kebijakan agar usaha tetap berjalan berkelanjutan (Susanti dan Ramadhani, 2020).

2.1.5. Risiko Usaha Garam

Risiko usaha garam merupakan risiko paling besar yang dihadapi oleh petani garam. Sebaliknya risiko paling kecil terkait permintaan garam lokal persaingan dalam usahatani garam dan keterbatasan lembaga keuangan akan mempengaruhi pendapatan yang diterima petani. Jumlah produksi yang rendah menyebabkan pendapatan yang diterima petani kecil, begitu pula sebaliknya mempengaruhi produksi garam tercampurnya. Risiko usahatani dapat mempengaruhi hasil panen pendapatan petani dan bahkan keberlangsungan usahatani akan merugikan pengusaha/petani baik kelompok maupun individu yang sering dialami oleh petani yaitu risiko produksi, harga, pendapatan dan biaya. Setiap usaha pasti terdapat risiko yang dihadapinya, besar kecilnya risiko yang dihadapi akan berpengaruh terhadap pengambilan suatu keputusan dan tingginya risiko pada umumnya juga memiliki keuntungan yang besar. Kemungkinan terjadinya fluktuasi harga garam yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani dalam risiko usaha pertanian yang sering terjadi dapat menyebabkan pendapatan menurun dalam penyebab petani memperoleh pendapatan yang tidak pasti minimnya pengetahuan petani terkait iklim pasar dan lingkungan tempat berusahatani. Risiko terkait dengan angin dan suhu serta curah hujan dan usaha pegaraman yang bahwa apabila usaha pegaraman mengandalkan panas sinar matahari akan berisiko bahwa risiko produksi harga dan pendapatan yang dialami oleh petani relatif rendah. Rendahnya risiko produksi garam disebabkan karena masa produksi garam kemarau relatif lama dalam rata-rata produksi garam dan harga jual yang tinggi menyebabkan risiko pendapatan rendah (Mahbah, 2021).

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dicantumkan merupakan acuan peneliti untuk membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Adapun beberapa jurnal terkait dalam penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama , Judul, Tahun	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahbiah dkk, (2024). Analisis faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Risiko Usaha Garam di Kabupaten Jeneponto (Studi Kasus Desa Arungkeke , Kecamatan Arungkeke).	1. Mendeskripsikan proses produksi garam. 2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi garam. 3. Menganalisis risiko produksi dan pendapatan petani garam. 4. Menganalisis risiko produksi dan pendapatan yang dihadapi petani garam.	1. Proses produksi usaha garam dengan pengolahan lahan, penambahan air laut, penguapan air, dan pemanenan, dilakukan setiap 7-8 hari sekali. 2. Pengaruh faktor produksi modal (X1), jumlah Tenaga kerja, (X2), luas lahan (X3), lama bekerja (x4), dan volume air laut 3. Rata-rata total Produksi garam/ Petani sebesar 8.787, 42 kg atau 107.164 Kg/Ha. 4. Tingkat risiko Produksi yang dihadapi petambak garam tergolong tinggi karena nilai koefisien variasi (CV) sebesar 1,21 (>0,5) tingkat risiko pendapatan juga tinggi karena nilai CV sebesar 2,13 (> 0,5).

No	Nama, Judul, Tahun	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Elwany dkk, (2022). Analisis Risiko Usaha Garam Rakyat di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.	1. Untuk mengetahui tingkat risiko dan mengidentifikasi risiko pada usahatani garam rakyat di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.	1. Tingkat risiko pendapatan termasuk dalam kategori tinggi dengan harga jual garam, kebijakan pemerintah, kualitas sumber daya manusia, angin dan suhu, serta curah hujan.
3.	Koharto dan Irmawaty (2020). Analisis Pendapatan dan Kelayakan usaha petani garam di Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore Kota Palu.	1. Pendapatan dan kelayakan petani garam di Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore Kota Palu.	1. Analisis pendapatan yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan pada petani garam di Kelurahan Talise sebanyak 80 usaha petani garam dan kelayakan yang diperoleh menunjukkan nilai Return Cost Ratio sebesar 2,5 menunjukkan $R/C > 1$, maka usaha petani garam di Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore Kota Palu layak untuk diusahakan.
4.	Sri Zukni, (2018). Analisis Kelayakan Usaha Garam di Desa Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen.	1. Untuk mengetahui kelayakan usaha garam di Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen.	1. Kelayakan usaha di dapatkan sebesar 1.06 yang berarti bahwa usaha garam di Gampong Tanoh anoe kecamatan Jangka kabupaten Bireuen layak untuk dijalankan.

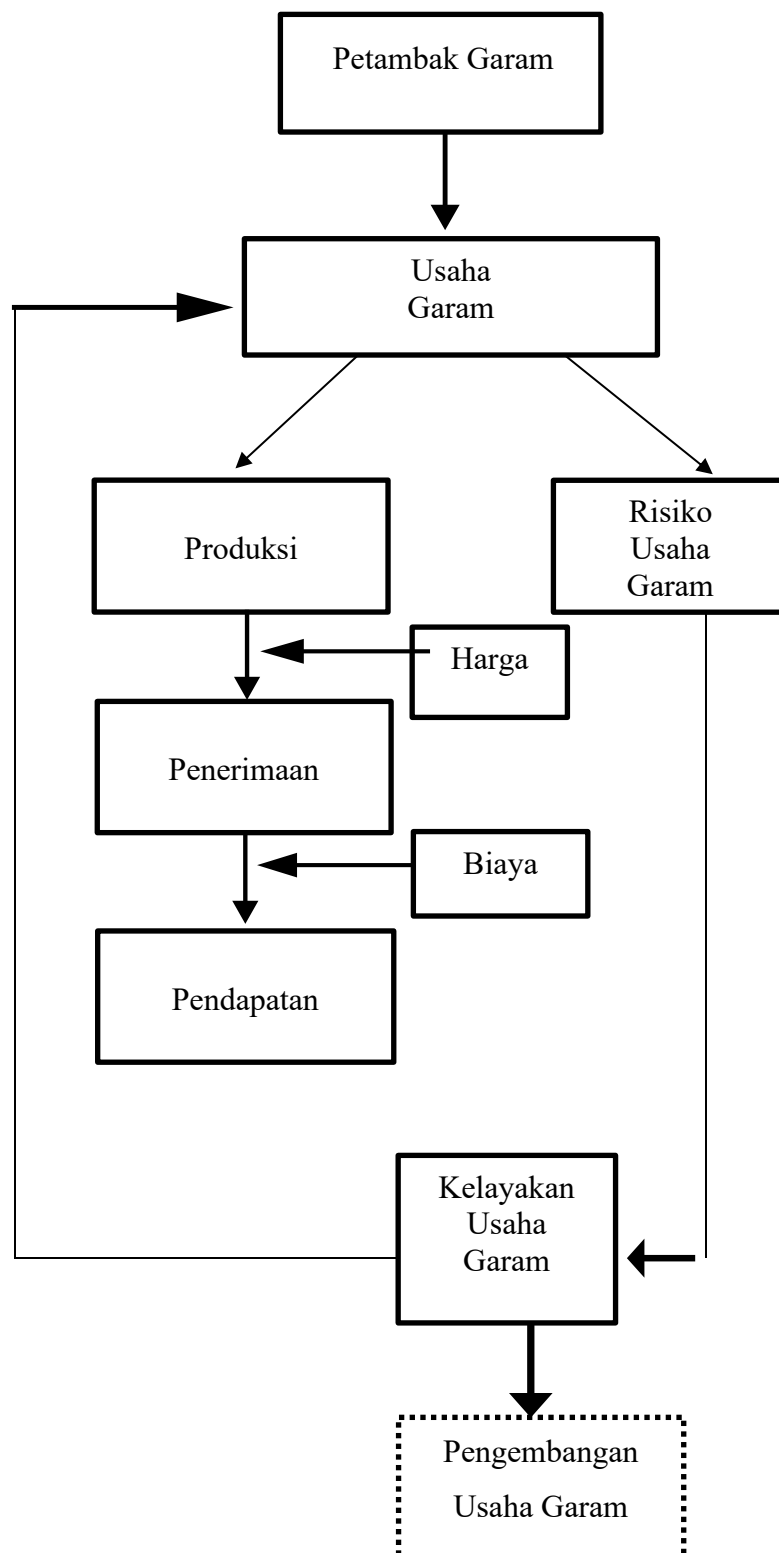
5. Maulinda dan Nugroho (2024). Analisis struktur biaya produksi dan pendapatan usaha garam di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.	1. Untuk mengetahui biaya produksi pada usaha garam di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. 2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha garam di Kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan.	1. Struktur biaya pada usaha garam sebesar 37,24% biaya variabel atau Rp14.544.200 dan 62,76% biaya tetap atau Rp24.509.440. 2. Pendapatan yang diterima petambak garam sebesar Rp133.932.36 dengan Pendapatan Rp172.986.000 dikurangi total biaya Rp39.053.640 pengeluaran petani garam paling besar pada biaya tetap.
--	---	--

2.3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran atau fokus dalam sebuah penelitian yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan atau informasi, yang melalui judul Analisis Produksi dan Risiko Usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Proses dimulai dari petani garam sebagai pelaku utama dalam kegiatan usaha garam. Petani kemudian menjalankan kegiatan usaha yang menghasilkan produksi garam. Proses produksi ini terdapat berbagai risiko yang memengaruhi hasil seperti, kondisi cuaca, ketersediaan sarana produksi, dan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap keberhasilan panen. Risiko ini berdampak langsung terhadap volume produksi garam yang dihasilkan. Selanjutnya produksi garam tersebut akan menentukan penerimaan berdasarkan harga jual yang berlaku di pasar. Dari penerimaan ini, dikurangi dengan biaya produksi yang telah

dikeluarkan, diperoleh pendapatan bersih petani. Pendapatan ini menjadi indikator penting dalam menilai kelayakan usaha garam. Kelayakan usaha ini akan menjadi dasar pertimbangan dalam mengembangkan usaha garam ke depan. Jika usaha dinilai layak, maka dapat dilakukan upaya pengembangan usaha garam, baik dari sisi teknologi, manajemen, maupun perluasan lahan garam. Secara keseluruhan, kerangka ini mengilustrasikan hubungan antara produksi, risiko, dan kelayakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam peningkatan usaha garam.



Gambar 3. Kerangka pikir Analisis Produksi dan Risiko Usaha Garam.

2.4. Hipotesis

Berdasarkan pada tinjauan pustaka penelitian terdahulu dan kerangka pikir penelitian maka hipotesis yang digunakan adalah:

1. Pendapatan usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep menguntungkan.
2. Usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep layak untuk diusahakan.
3. Risiko usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep tinggi.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah penghasil garam di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, maka diharapkan dapat memberikan data-data yang valid tentang produksi garam. Penelitian ini akan dimulai dari bulan mei sampai dengan bulan juli 2025.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petambak usaha garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Jumlah populasi petambak garam 74 orang.

Penentuan sampel menggunakan metode sensus adalah pengambilan sampel yang diambil seluruh jumlah populasi.

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian. Data utama penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber baik itu buku, jurnal penelitian maupun website yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

3.4. Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. Observasi merupakan metode pengumpulan data atau informasi dengan cara mengamati secara langsung dengan pihak-pihak terkait baik itu pihak pemerintah dan masyarakat.
2. Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung.
3. Dokumentasi merupakan melengkapi yang berupa gambar, arsip, rekaman, yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4.1. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan untuk menyajikan, meringkas, dan menginterpretasikan data tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Untuk memberikan gambaran objektif mengenai karakteristik variabel dalam suatu kelompok atau populasi yang diteliti (Fitriani dan Mahendra, 2023).

2. Analisis Pendapatan

Biaya memegang peranan penting dalam mengembangkan suatu usaha. Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa akan menentukan besar kecilnya harga dari produk yang dihasilkan. Pada umumnya biaya yang dikeluarkan dalam setiap usaha terbagi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Keberhasilan suatu perusahaan dinilai dari jumlah pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan

dalam pengertian umum adalah hasil produksi dalam bentuk materi dan dapat kembali digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana produksi usaha (Alfajri dkk, 2023).

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$$= TR - TC$$

$$TR = Q \times P$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TR : Total Revenue (Penerimaan)

T : Total Cost (Biaya)

Q : Quantity (Jumlah Produksi)

P : Price (Harga Produk Persatuan)

FC : Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC : Variabel Cost (Biaya Tidak Tetap)

Menurut Furqonisa, (2020) analisis pendapatan usaha dilakukan untuk menghitung seberapa besar penerimaan yang diterima petani dalam berusaha yang dikurangi dengan semua biaya. Penerimaan usahatani merupakan hasil perkalian antara harga garam dengan jumlah garam yang dihasilkan.

3.4.2. Analisis Kelayakan Usaha

Menurut Furqonisa, (2020) analisis revenue cost ratio merupakan perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran. analisis R/C Ratio adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan biaya. Semakin besar nilai R/C semakin besar pula keuntungan dari usaha tersebut. Return Cost Ratio adalah jumlah ratio yang digunakan untuk melihat keuntungan relatif yang akan didapatkan dalam sebuah usaha. sebuah usaha akan dikatakan layak untuk dijalankan apabila nilai R/C yang didapatkan lebih besar dari pada 1. Hal ini bisa terjadi karena semakin tinggi R/C dari sebuah usaha, maka tingkat keuntungan yang akan didapatkan suatu usaha juga akan semakin tinggi.

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

R/C = Ratio Penerimaan dan biaya (Rp)

TR = Total Revenue atau penerimaan total (Rp)

TC = Total Cost atau biaya total (Rp)

Dengan ketentuan apabila:

$R/C > 1$, Usaha garam layak untuk di usahakan

$R/C = 1$, Usaha garam impas

$R/C < 1$, Usahat garam tidak layak untuk diusahakan

3.4.3. Analisis Risiko

Menurut Rahbiah dkk, (2024) nilai koefisien variasi (CV) diperoleh untuk mengetahui besarnya risiko yang harus ditanggung oleh petani. Nilai CV berbanding lurus dengan risiko yang dialami oleh petani, artinya jika semakin besar nilai CV yang diperoleh petani, maka semakin besar pula risiko yang dialami oleh petani begitu pula sebaliknya.

Rumus Simpangan Baku:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

S= simpangan baku

$x_{\{i\}}$ = nilai x ke-i

$x_{\{2\}}$ = nilai rata-rata data

n= jumlah data

Rumus Koefisien Variasi:

$$CV = \frac{\sigma}{\bar{x}_r}$$

Keterangan:

CV = koefisien variasi

σ = standar deviasi/simpangan baku

$\bar{x}_r$ = rata-rata pendapatan

Kriteria yang digunakan:

- Nilai $CV \leq 0,5$, risiko yang dialami petambak rendah
- Nilai $CV > 0,5$, risiko yang dialami petambak tinggi

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, khususnya pada penelitian kualitatif.

1. Responden adalah petambak garam di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
2. Usaha garam adalah kegiatan yang mencakup seluruh proses produksi garam oleh petambak garam, mulai dari persiapan lahan (petak garam), pengisian air laut, penguapan, kristalisasi, panen.
3. Produksi adalah jumlah garam yang dihasilkan petani dalam satu bulan dan dinyatakan dalam satuan kg.
4. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya total yang dikeluarkan oleh petambak garam dalam satu musim produksi dan jumlah uang yang diterima oleh petambak garam dari hasil penjualan garam.
5. Penerimaan adalah jumlah uang atau nilai yang diterima usahatani garam dari hasil penjualan.
6. Biaya adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan petambak garam untuk menjalankan kegiatan dari awal hingga panen.
7. Kelayakan usaha garam adalah suatu kondisi dimana pendapatan usaha garam dapat menutupi seluruh biaya produksi.
8. Risiko usaha garam adalah terjadinya kerugian atau penyimpangan dari hasil usaha garam.
9. Karakteristik petambak adalah ciri yang melekat pada diri petambak garam.

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Letak Geografis

Desa Bontomanai bagian terletak di wilayah yang strategis dengan batasan Desa Manakku, Selat Makassar, Kelurahan Kundata Baji, dan Desa Kanaungan, Desa Bontomanai memiliki luas sekitar 10.703 hektar, dengan tambak mencakup 1,5 hektar. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) terletak di pesisir barat Propinsi Sulawesi Selatan Indonesia. Secara astronomis pangkep berada di antara 4°40' - 8°00' Lintang Selatan dan 119° - 119°48'67" Bujur Timur. Daerah yang berdekatan dari pantai bersuhu udara relatif tinggi. Kelembaban udaranya variatif antara 71 persen sampai dengan 91 persen. Curah hujan tertinggi tercatat 3063 mm dan hari hujan sebesar 139 hari. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari 948 dan terendah bulan Agustus berkisar 1 mm.

- a. Sebelah utara : Desa Kanaungan
- b. Sebelah timur : Desa Gentung dan Desa Manakku
- c. Sebelah barat : Laut
- d. Sebelah selatan : Kelurahan Borimasunggu

Kecamatan Labakkang salah satu dari 13 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan, terletak di pesisir pantai timur Kecamatan Liukang Tupabiring. Wilayahnya meliputi daratan utama di Pulau Sulawesi dan gugusan kepulauan yang membentang luas, bahkan beberapa pulaunya lebih dekat secara geografis dengan Nusa Tenggara Barat dari pada Pulau Sulawesi. Mayoritas penduduk menggantungkan hidupnya pada sektor perikanan dan pertanian.

4.2. Demografi

4.1.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil Kantor Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep adalah 4.238 jiwa, dengan rincian 2.226 jiwa laki-laki dengan persentase 52,53% dan 2.012 jiwa perempuan dengan persentase 47,47%. Perbandingan ini menjelaskan bahwa di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep jumlah penduduk dengan jenis laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk berjenis kelamin perempuan.

4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Usia merupakan salah satu tolak ukur dalam melihat kesejahteraan serta produktifitas petanmbak di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0 – 4	218	5,04
2.	5 – 6	214	4,95
3.	10 – 14	219	5,06
4.	15 – 19	214	4,95
5.	20 – 24	183	4,23
6.	25 – 29	165	3,82
7.	30 – 34	154	3,56
8.	35 – 39	151	3,49
9.	40 – 44	143	3,31
10.	45 – 49	124	2,87
11.	50 – 54	280	6,47
12.	55 – 59	859	19,8
13.	60 – 64	609	14,0
14.	65 – 69	446	10,3
15.	70 – 74	100	2,31
16.	75 – dst	247	5,71
Jumlah		4.326	100,00

Sumber: Kantor Desa Bontomanai, 2025.

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa persentase usia terbesar adalah penduduk dengan umur 55-59 tahun sejumlah 859 jiwa dengan persentase 19,8%, sedangkan usia paling rendah penduduk dengan umur 70-74 tahun sejumlah 100 jiwa dengan persentase 2,31%, sementara itu penduduk usia anak-anak 0-14 tahun sejumlah 218 jiwa dengan persentase 5,06% .

4.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Secara umum mata pencaharian di Desa Bontomanai memiliki penduduk yang mengantungkan hidupnya berbagai sektor pekerjaan baik di sektor pertanian, petambak garam, nelayan, perdagangan, hingga sektor informal dan formal lainnya. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk di Desa Bontomanai dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Petambak	2.057	69,79
2.	Pedagang/Wiraswasta	78	2,65
3.	Nelayan	90	3,05
4.	PNS/TNI/POLRI	255	8,65
5.	Buruh/ Tenaga Lepas	80	2,71
6.	Purna Bakti	54	1,83
7.	Belum Bekerja	334	11,33
Jumlah		2.948	100,00

Sumber: Kantor Desa Bontomanai, 2025.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa penduduk Desa Bontomanai kebanyakan bergerak di sektor pertanian dan perikanan jumlah petambak 2.057 jiwa dengan persentase 69,79% sedangkan jumlah purna bakti 54 jiwa dengan persentase 1,83% penduduk, hal yang wajar karena mengingat Desa Bontomanai merupakan daerah dataran rendah dengan batas sebelah barat berbatasan langsung dengan laut yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

4.2.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan yang sangat penting untuk memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat kesejahteraan pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Adapun jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bontomanai Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD/ Sederajat	559	34,02
2.	SMP/ Sederajat	715	43,53
3.	SMA/ Sederajat	241	14,67
4.	Sarjana (S1)	128	7,79
Jumlah		1.643	100,00

Sumber: Kantor Desa Bontomanai, 2025.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep tingkat pendidikan tertinggi adalah tamatan SMP sebanyak 715 jiwa dengan persentase 43,53 sedangkan tingkat pendidikan penduduk terendah Sarjana sebanyak 128 jiwa dengan persentase 7,79%.

4.3. Keadaan Pertanian

Sektor pertanian mengangkat perekonomian masyarakat didukung oleh ketersediaan komoditas tanaman pangan, maupun komoditas lainnya. Besarnya peranan atau kontribusi sumberdaya alam dan pengembangan sektor pertanian tercermin dari luas panen/luas lahan yang dimanfaatkan untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian dan sumber mata pencaharian penduduk.

Tabel 6. Penggunaan Lahan di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

Uraian	Luas Lahan (Ha)
Lahan Pertanian	4.344
Lahan Non Pertanian	1.376

Sumber: Kantor Desa Bontomanai, 2025.

Berdasarkan tabel 6 penggunaan lahan di Desa Bontomanai mayoritas untuk pertanian yaitu mencapai 4.344 hektar (Ha) dibandingkan dengan lahan non pertanian seluas 1.376 hektar (Ha). Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi fungsi utama pemanfaatan lahan. Penggunaan lahan di Desa Bontomanai meliputi lahan terbangun dan lahan tidak terbangun, mengarahkan sebaran lokasi kegiatan dan pola pemanfaatan ruang dan pengembangan wilayah.

4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep yang tentunya memperlancar seluruh kegiatan masyarakat. Tabel dibawah menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang paling banyak adalah tempat ibadah berupa masjid/mushalla sebanyak 4 unit dan TPA sebanyak 2 unit yang menandakan bahwa penduduk di Desa Bontomanai adalah mayoritas islam. Kemudian sarana dan prasarana perkantoran berupa lapangan sepak bola dan gedung kantor desa hanya berjumlah 1 unit. Berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan maka dapat kita ketahui bahwa sarana dan prasarana di Desa Bontomanai dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Sarana dan Prasarana di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Sarana dan Prasarana Ibadah	
	a. Masjid/ Mushalla	4
	b. TPA	2
2.	Sarana dan Prasarana Sekolah	
	a. TK	1
	b. SD	1
	c. SMP	-
	d. SMA	-
3.	Sarana dan Prasarana Olahraga	
	a. Lapangan Sepak Bola	1
4.	Sarana dan Prasarana Kesehatan	
	a. Posyandu	1
	b. Poskesdes	-
5.	Sarana dan Prasarana Perkantoran	
	a. Gedung Kantor Desa	1

Sumber: Kantor Desa Bontomanai, 2025.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Responden penelitian ini adalah petambak garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Karakteristik responden yang dimaksud meliputi yaitu usia responden, tingkat pendidikan, pengalaman usaha petambak garam, jumlah tanggungan keluarga, risiko, pendapatan, biaya variabel/biaya tetap, kelayakan berusaha garam, risiko berusaha garam.

5.1.1 Usia Responden

Usia merupakan faktor yang sangat mempengaruhi segala aktivitas berusaha garam. Pada umumnya petambak garam yang berusia masih muda mempunyai fisik untuk dapat bekerja lebih maksimal. Tingkat usia petambak garam yang menjadi penelitian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Identitas Responden Berdasarkan Usia di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	36-42	20	27,03
2.	45-55	21	28,38
3.	60-68	18	24,32
4.	69-72	15	20,27
Jumlah		74	100,00
Maksimum : 55 Tahun			
Minimum : 68 Tahun			
Rata-rata : 42 Tahun			

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa responden yang berumur antara 45-55 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase sebanyak 28,38% merupakan jumlah

tertinggi. Namun responden yang terendah berumur 69-72 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 20,27%.

5.1.2. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan umumnya menjadi tolak ukur dalam berusaha garam, semakin tinggi pendidikan maka semakin berpengaruh terhadap pola pikir petambak garam dalam mengatasi berbagai kendala baik dari segi pengumpulan air laut, penguapan, pembentukan kristal garam, pemanenan, pengeringan, pemurnian, penggilingan dan pengemasan yang semakin hari semakin modern. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	30	40,54
2.	SMP	18	24,32
3.	SMA/SMK	20	27,03
4.	Sarjana (S1)	6	8,11
	Jumlah	74	100,00

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden tertinggi di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep berada pada tingkat SD sebanyak 30 orang dengan jumlah persentase 40,54%. Tingkat responden terendah Sarjana sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase 8,11%.

5.1.3. Pengalaman Berusaha Garam

Pengalaman berusaha garam umumnya sangat mempengaruhi keberhasilan usahanya, yang memengaruhi tingkat keberhasilan petambak garam menjalankan usaha semakin lama maka semakin banyak pengalaman yang di dapat. Pengalaman responden pada usaha garam dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Pengalaman Berusaha Garam (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	10-15	18	24,32
2.	20-35	26	35,14
3.	38-55	30	40,54
Jumlah		74	100,00
Maksimum : 55 Tahun			
Minimum : 10 Tahun			
Rata-rata : 35 Tahun			

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa pengalaman responden tertinggi dalam berusaha garam berumur 38-55 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase 40,54%. Namun responden terendah berumur 10-15 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 24,32%, hal ini semakin lama menjadi petambak garam maka semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki.

5.1.4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga merupakan banyaknya anggota keluarga menjadi tanggungan kepala keluarga kepada keluarga, jumlah tanggungan keluarga menjadi gambaran potensi tenaga kerja yang dimiliki keluarga responden petambak garam. Anggota keluarga yang ditanggung belum memiliki penghasilan sendiri, untuk memenuhi kebutuhan semua atau berada pada kondisi yang membuat mereka bergantung pada keluarga. Jumlah tanggungan keluarga dari responden petambak di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Identitas Responden Berdasarkan Jumlah tanggungan keluarga di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	5-8	20	27,03
2.	10-15	26	35,14
3.	20-25	28	37,84
Jumlah		74	100.00
Maksimum : 25 Orang			
Minimum : 5 Orang			
Rata-rata : 10 Orang			

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden terbanyak pada jumlah 20-25 jiwa sebanyak 28 orang dengan persentase 37,84. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggungan keluarga yang cukup banyak sehingga jumlah tanggungan keluarga bukan menjadi suatu hambatan dalam berusaha garam. Banyaknya tanggungan keluarga belum tentu meningkatkan produksi yang berdampak besar pada pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Suryani dan Prasetyo, 2024).

5.1.5. Luas Lahan Berusaha Garam

Luas lahan merupakan yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh responden. Semakin luas lahan yang dikelola oleh petambak garam, maka semakin besar kesempatan untuk mendapatkan hasil produksi yang lebih banyak. Lahan menjadi beberapa bagian petak penampungan, penguapan dan petak kristalisasi berusaha garam. Luas lahan responden di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Identitas Responden Berdasarkan Luas lahan di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0.5- 1.8	22	29,73
2.	1.5- 2.5	28	37,84
3.	2.6- 4.0	24	32,43
Jumlah		74	100,00
Maksimum : 4 Ha			
Minimum : 0.5 Ha			
Rata- rata : 2 Ha			

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa luas lahan responden di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep terbesar adalah 1.5- 2.5 sejumlah 28 orang dengan persentase 37,84%, sedangkan dengan luas lahan terendah 0.5-1.8 ha berjumlah 22 orang dengan persentase 29,73%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang dimiliki atau dikelola, maka potensi produksi garam yang dihasilkan juga semakin besar meskipun tetap dipengaruhi kondisi cuaca.

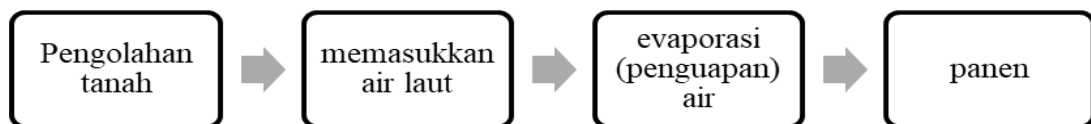
5.2. Produksi Berusaha Garam

Produksi Berusaha garam merupakan kegiatan mengolah air laut menjadi garam melalui proses penguapan alami umumnya dilakukan di tambak garam.

Tahap awal pengolahan tanah dimulai dengan mempersiapkan lahan atau petak tambak garam, proses ini mencakup perataan permukaan tanah sehingga air laut dapat merata saat dimasukkan ke kolam/petak. Setelah memasukkan air laut di alirkan kedalam kolam atau petak garam yang menjadi bahan baku utama garam. Setelah itu melalui evaporasi (penguapan) air laut di kolam/petak garam dibiarkan menguap secara alami dengan bantuan sinar matahari dan angin, tahap ini memerlukan waktu beberapa hari tergantung pada kondisi cuaca. Setelah proses akhir dilakukan garam di panen dengan cara mengumpulkan kristal-kristal kemudian

dijemur kembali untuk mengurangi kadar air yang tersisa sebelum disimpan atau dijual.

Adapun gambar alur proses pembuatan garam dibawah ini:



Gambar 2. Alur Proses Produksi Garam

Usaha garam ini salah satu produksi mata pencaharian masyarakat di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep di daerah pesisir. Tingkat produksi berusaha garam dapat kita lihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Produksi Berusaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Uraian	Nilai/Satuan
1.	Luas Lahan (Ha)	2,28
2.	Produksi (Kg)	1.000
3.	Produksi (Kg/Ha)	1.099

Sumber: Lampiran 16.

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa produksi berusaha garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Luas lahan tambak 2,28 ha dan produksi sebesar 1.000 kg dan produksi sebesar 1.099 kg/ha.

Adapun interval produksi usaha garam yang digunakan untuk mengelompokkan data-data petambak garam menghasilkan jumlah yang berbeda-beda dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 14. Interval Produksi Berusaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Interval Produksi (Kg)	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori Produksi
1.	450 - 1.966	25	33.78	Rendah
2.	1.967 - 3.482	30	40,54	Sedang
3.	3.484 -5.000	19	25,68	Tinggi
Jumlah		74	100	
Maksimum : 5.000 Kg				
Minimum : 450 Kg				
Rata-rata : 1.099 Kg				

Sumber: Lampiran 16.

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan interval produksi usaha garam dari mengelompokkan data produksi responden berdasarkan rendah, sedang, tinggi dari yang terendah 450 kg hingga 5.000 kg.

5.2.1. Pendapatan Berusaha Garam

Pendapatan menganalisis usaha garam mengetahui selisih yang akan di dapat besarnya hasil produksi yang akan diperoleh dengan besarnya biaya yang dikeluarkan selama satu kali panen. Hasil pendapatan usaha garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Pendapatan Rata-rata Tahun Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No.	Keterangan	Jumlah	Nilai (Rp)
1.	Produksi (Kg)	1.000	
2.	Harga (Rp/Kg)	400.000	
3.	Penerimaan (Rp)		37.592.000.000
4.	Biaya Variabel		275.280.000
5.	Tenaga Kerja	35398500	
6.	Biaya Tetap		116.016.666
7.	Penyusutan Peralatan		1.052.364
8.	Total Biaya (2+1)		368.916.666
9.	Pendapatan (3-4)		4.218.083.334

Sumber: Lampiran 15..

Berdasarkan hasil berusaha garam dipengaruhi oleh tingkat harga, adapun salah satu faktor besar kecilnya hasil usaha garam dipengaruhi oleh kualitas dan tingkat produksi. Dari tabel di atas dapat diketahui bshwa luas rata-rata lahan yaitu sebesar 2,28 ha dengan penerimaan Rp. 37.592.000.000 pertahun sedangkan hasil dari pendapatan Rp. 4.218.083.334 pertahun.

5.2.2. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak berubah meskipun jumlah produksi naik atau turun untuk menjalankan usahanya. Biaya tetap pada usaha garam meliputi biaya penyusutan alat, upah tenaga kerja, dan pajak lahan. Adapun biaya tetap yang dikeluarkan untuk usaha garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 16. Biaya Tetap Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Jenis Biaya Tetap	Nilai (Rp)
1.	Penyusutan Alat	1.052.364
2.	Pajak Lahan	115.541
Jumlah		1.167.905

Sumber: Lampiran 10.

Berdasarkan hasil biaya tetap yaitu penyusutan alat sebesar Rp. 1.052.364 dan dan pajak lahan Rp. 115.541 dengan jumlah keseluruhan biaya tetap berjumlah Rp. 1.167.905.

5.2.3. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya berubah dengan kapasitas produksi yang diusahakan. Biaya yang mempengaruhi langsung besar kecilnya hasil produksi usaha garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Biaya Variabel Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Jenis Biaya Variabel	Jumlah	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Kemasan Plastik	6.178.000	40.000	200.000.00
2.	Bahan Bakar (Solar)	170.000	250.000	1.000.0000
3.	Tenaga Kerja	35398500	300.000	400.0000
Jumlah		1.600.0000		

Sumber: Lampiran 11.

Berdasarkan hasil biaya variabel kemasan plastik berjumlah 6.178.000 dan harga Rp. 40.000 dengan nilai Rp. 200.000 dan bahan bakar berjumlah dan Rp. 170.000 harga Rp. 250.000 dengan nilai Rp. 1.000.000 dan tenaga kerja berjumlah Rp. 35398500 dan harga Rp. 300.000 total jumlah keseluruhan Rp. 1.600.0000.

5.2.4. Status dan Luas Lahan Tambak

Status luas lahan tambak usaha garam adalah sebidang tanah datar yang digunakan untuk kegiatan produksi garam dengan memanfaatkan penguapan air laut. Tambak garam dibentuk menjadi petak-petak (petakan kristalisasi dan penguapan) yang dirancang untuk menangkap, menyimpan, dan menguapkan air laut hingga menghasilkan kristal garam (Kementerian kelautan & perikanan, 2024).

Tabel 18. Lahan Tambak Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

Status Kepemilikan	Jumlah Petambak	Luas Lahan (Ha)
Milik Sendiri	-	-
Sewa	-	-
Bagi Hasil	74	2,28

Sumber: Data Primer, 2025.

Berdasarkan status dan luas lahan tambak garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep mempunyai status kepemilikan dari bagi hasil yang dibagi ketika sudah panen garam dan jumlah petambak 74 orang dengan luas lahan (Ha) berkisar 2,28.

5.3. Kelayakan Usaha Garam

Kelayakan usaha garam dapat dianalisis dari segi biaya, penerimaan, dan keuntungan yang diperoleh oleh petambak garam berdasarkan data yang dihimpun rata-rata biaya produksi dalam satu musim panen di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 19. Kelayakan Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Keterangan	Nilai(Satuan/Kg)
1.	Total Produksi	93.980
2.	Harga Jual	400.000
3.	Total Pendapatan (TR)	4.218.083.334
4.	Total Biaya Produksi (TC)	368.916.666
5.	Laba Bersih (TR-TC)	3.849.166.668
6.	R/C Ratio	11,72
7.	BEP Produksi	93.980
8.	BEP Harga	368.917
Jumlah		38.951.323.546

Sumber: Lampiran 16.

Kelayakan usaha garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep total produksi 93.980 Rp Sementara harga jual Rp.400.000 dan pendapatan Rp. 4.218.083.334 dan biaya produksi Rp.368.916.666. Dengan demikian petambak garam memperoleh laba bersih sebesar Rp 3.849.166.668 per musim. Dan R/C ratio 11,72 yang berarti biaya dikeluarkan dan Bep produksi 3.689 jumlah produksi garam agar tidak rugi dan Bep harga 368.917 harga jual agar tidak rugi dengan jumlah keseluruhan Rp. 38.951.323.546 yang berarti R/C Ratio > 1 usaha garam layak untuk diusahakan dan BEP (Break Even Point) menunjukan titik impas tidak rugi atau menguntungkan.

5.4. Risiko Usaha Garam

Risiko usaha garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep yang sangat dipengaruhi faktor alam terutama di wilayah pesisir usaha garam ini menjadi salah satu mata pencaharian utama masyarakat terdapat sejumlah risiko yang dapat memengaruhi keberhasilan usaha garam.

Tabel 20. Risiko Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Jenis Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko
1.	Cuaca buruk	Hujan diluar musim mendung terus-terusan	Produksi menurun gagal panen
2.	Harga garam turun	Mengakibatkan rugi besar-besaran	Pendapatan petani menurun
3.	Serangan Hama	Hama air seperti kepiting, kerang dan lainnya	Kualitas dan kuantitas garam turun
4.	Modal usaha terbatas	Akses pinjaman	Skala usaha kecil sulit berkembang

Sumber: Data Primer, 2025.

Berdasarkan analisis risiko adalah proses untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi kemungkinan terjadinya yang akan menimbulkan kerugian atau ketidakpastian terhadap usaha garam. Sehingga produksi, harga, dan pendapatan berfluktuasi terhadap kelayakan usaha dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Hasil Analisis Risiko Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No	Jenis Risiko	Rata-rata	Simpangan Baku	Koefisien Variasi (CV)	Batas Bawah (L)	Keterangan Risiko
1.	Produksi (Kg)	1.000	55,30	12,3	337,37	Rendah
2.	Harga (Rp/Kg)	72.257	5.000	10,0	40.000	Sedang
3.	Pendapatan (Rp)	4.218.083	4.500.000	14,8	21.362595	Tinggi

Sumber: Lampiran 17.

Berdasarkan hasil analisis risiko usaha garam produksi rata-rata 447,97 kg, cv 12,3 % (rendah), batas bawah 337,37 kg, dinyatakan produksi stabil risiko rendah.

Harga rata-rata Rp.50.000 kg, cv 10,0% (rendah), batas bawah Rp.40.000 kg, dinyatakan harga relatif stabil. Pendapatan rata-rata Rp. 25.000.494, cv 14,8% (rendah), batas bawah Rp. 21.362.595 kg, akan dinyatakan ke dalam pendapatan menguntungkan.

Hasil penelitian mengenai produksi usaha garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep menunjukkan adanya proses produksi dan pendapatan usaha garam dan kelayakan usaha garam dan risiko usaha garam.

Hasil produksi usaha garam sebesar sebesar Rp 1.000 kg dan jumlah produksi Rp. 93.980 kg setiap memproduksi garam dalam 1 kali setahun dan rata-rata keseluruhan sebesar Rp 1099 kg. Produksi usaha garam kegiatan mengolah air laut menjadi garam melalui proses penguapan alami umumnya dilakukan di tambak garam dan usaha ini salah satu mata pencaharian masyarakat.

Hasil pendapatan usaha garam luas rata-rata lahan yaitu sebesar 2,28 ha dengan penerimaan rata-rata Rp. 37.592.000.000 perahun sedangkan hasil dari pendapatan Rp. 4.218.083.334 pertahun. Pendapatan diperoleh dari penerimaan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi garam untuk mengetahui selisih besarnya hasil produksi yang diperoleh dengan besarnya biaya yang dikeluarkan selama satu kali panen.

Kelayakan usaha garam total produksi Rp 1.000 kg. Sementara harga jual Rp.400.000 dan pendapatan dari penjualan garam mencapai Rp. 4.218.083.334 dan biaya produksi Rp. 368.916.666. Dengan demikian petambak garam memperoleh laba bersih sebesar 3.849.166.668 per musim. Dan R/C ratio 11,72 yang berarti biaya dikeluarkan dan BEP produksi 93.980 jumlah produksi garam agar tidak rugi dan BEP

harga 368.917 harga jual agar tidak rugi dengan jumlah keseluruhan Rp. yang 38.951.323.546,7 berarti $R/C \text{ Ratio} > 1$ usaha garam layak untuk diusahakan.

Hasil penelitian dari risiko usaha garam biasanya cuaca buruk dan hujan diluar musim dan produksi menurun dan terjadi gagal panen. Kondisi ini menyebabkan petambak mengalami kerugian secara ekonomi dan berdampak langsung menurunnya tingkat pendapatan petambak menurun sehingga jumlah rata-rata sebesar Rp. 25.000.494.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep menghadapi berbagai risiko, baik dari segi alam (cuaca ekstrem), teknis (kerusakan tambak), ekonomi (fluktuasi harga), maupun sosial (modal usaha terbatas). Risiko ini jika tidak ditangani secara tepat maka dapat menyebabkan penurunan produksi dan pendapatan petani garam.
2. Kelayakan usaha garam total produksi Rp 1.000 kg. Sementara harga jual Rp.100.000 dan pendapatan dari penjualan garam mencapai Rp. 4.218.083.334 dan biaya produksi Rp 368.916.666. Dengan demikian petambak garam memperoleh laba bersih sebesar Rp 3.849.166.668 per musim. Dan R/C ratio 11,72 yang berarti biaya dikeluarkan dan BEP produksi 3.689 jumlah produksi garam agar tidak rugi dan BEP harga 368.917 harga jual agar tidak rugi dengan jumlah keseluruhan Rp. 8.436.640 yang berarti R/C Ratio > 1 usaha garam layak untuk diusahakan.
3. Break Even Point (BEP) menunjukkan bahwa usaha garam masih berada diatas titik impas dengan BEP produksi sebesar 3.689 kg dan BEP harga sebesar Rp. 368.917/kg. Hal ini memperkuat bahwa usaha garam masih menguntungkan apabila dikelola dengan baik.

6.4. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah

1. Petambak garam perlu meningkatkan terutama tambak dan pengelolaanya terhadap risiko cuaca. Salah satunya dengan membangun sistem penutup saluran air yang baik agar panen tidak terganggu.
2. Peningkatan efisiensi usaha untuk melakukan pengelolaan biaya secara efisien dan memaksimalkan keuntungan dari hasil produksi usaha garam.
3. Mengembangkan inovasi produk garam agar memperoleh nilai jual yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., Adrian, F., & Rahmatillah, L. F. (2023). Potensi Dan Tantangan Produksi Garam Nasional. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *https://doi.org/* (12), 1433-1438.
- Amaliaya dan Rifqa W. (2020). *Analisis Biaya Usaha Tambak Garam di Desa Pinggirpapas, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur*, Institut Pertanian Bogor, *https://doi.org/4(2)*, 565.
- Arifin, (2022). Usaha Garam Rakyat di Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima. *Jurnal Ekonomi Pertanian Agribisnis*, *https://doi.org/6 (4)*, 642-650.
- Alfajri & Iskandar, N, A., Rosmalah & Syamsinar. (2023). *Analisis Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Kemangi di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan*. *https://doi.org/25(3)*, 222.345
- DKP. (2019). Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.: *Jurnal Akuakultur, Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap, Ilmu Kelautan*, *2(1)*, 68–85. *https://doi.org/10.33096/joint-fish.v2i1.37*.
- Elwany, T. F., Widodo, S., & Fauziyah, E. (2022). Analisis Risiko Usaha Garam Rakyat di Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep. *Agriscience*, *2(3)*, 701–715. *https://doi.org/10.21107/agriscience.v2i3.13745*
- Felix, A. (2024). *Peluang Bisnis Garam di Indonesia: Potensi dan Tantangan*. *https://doi.org/0375/1c17*.
- Falahi, H. H., Agustono, R. Kunto Ad. (2020). Analisis Pendapatan Efisiensi dan Risiko Usaha Produksi Baglog Jamur Tiram di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *AGRISTA*.
- Furqonisa, (2020). Analisis Pendapatan dan Kelayakan di Desa Tanjung Ibus, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat). *Journal Social Economic Of Agriculture And Agribusiness Volume 9 No. 11*.
- Fitriani, N., & Mahendra, R. (2023). *Analisis Desriptif Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Garam di Pesisir Madura*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Maritim* *8(1)*, 15-24.
- Hadisapoetra, (2020). *Biaya dan Pendapatan Dalam Usaha*. Yogyakarta Departemen Ekonomi Pertanian Universitas Gajah Mada.

- Kurniawati, N., Suparmin, & Amiruddin . (2021). Analisis Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *Agroteksos*.
- Koharto, Irmawaty. (2020). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Petani Garam di Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore Kota Palu. *Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah*.
- Kementerian Kelautan & Perikanan. (2024). *Pedoman Teknis Usaha Garam Rakyat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut.
- Mardalena, Sarinah, & Solichin, E. (2020). The Influence Of Work Motivation, Work Discipline On Employee Performance (*Case Study At Merangin Regency Settlement Area Office Employees*).
- Muhtadi. (2020). Usaha Garam Industri Di Wilayah Pesisir Kabupaten Pangkep. *Jurnal Riset Kelautan Tropis (Journal Of Tropical Marine Research)* <https://doi.org/10.30649/jrkt.v1i1.17>.
- Mahbah, M. (2021). *Risiko usaha Garam di Desa Tanjakan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon)*, [https://doi.org/ 2 \(3\) 257](https://doi.org/2(3)257).
- Maulinda, Nugroho. (2024). *Pendapatan, Struktur Biaya, Usaha Garam. di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. : Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* : <https://doi.org/10.24127/ajpm>.
- Nahraeni, Anindita & Baladina. (2019). Peningkatan Garam: *Jurnal Agribisains*,. [https://doi: /10.30997/jagi.v4i2.1564](https://doi.org/10.30997/jagi.v4i2.1564).
- Rahman, A., Raharja, S., & Kadarisman, D. (2024). Evaluasi kinerja usaha petani garam rakyat di Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu* <https://journal.arimbi.or.id/index.php/ara>.
- Rahbiah, St., Maslia, A, Adam, T, Ashari, M. N., Fattah, H., Oktavian, Fikki., studi, p., perairan, b., perikanan, f., & muslim, u. (2024). *Analisis faktor yang mempengaruhi produksi dan risiko usaha tani garam di kabupaten jeneponto (studi kasus desa arungkeke , kecamatan arungkeke)* *Jurnal Akuakultur, Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap dan Ilmu Kelautan*. Vol No 1 63-73.
- Suryana, A., Handayani, T., & Mulyadi, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Garam di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(1), 45–57.
- Susanti, L., Andriani, Y., & Ramadhani, R. (2020). Studi Kelayakan dan Strategi Peningkatan Usaha Garam Tradisional. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 5(1), 23–30.

- Supriyadi, A. (2020). "*Budidaya Garam di Desa Disanah.*" Jurnal Pertanian dan Pembangunan, [https://doi.org 346-989](https://doi.org/346-989).
- Sri Zukni, S. (2018). *Analisis Kelayakan Usaha Garam* di Desa Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireun. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [https://doi.org 10.17969/jimfp.v3i1.648](https://doi.org/10.17969/jimfp.v3i1.648).
- Suryani, R., & Prasetyo, A. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia (*Jurnal Ekonomi Sosial dan Humaniora*), 12(1) 45-47.
- Waldi, (2020). *Analisis Kelayakan Usaha Pasir Pantai Kecamatan Panjatan* Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Ilmiah Agritas Vol 1, No 1, [https://doi: 456](https://doi.org/456) (22) 666.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuensioner Penelitian:

KUENSIONER PENELITIAN
ANALISIS PRODUKSI DAN RISIKO USAHA GARAM
(DI DESA BONTOMANAI KECAMATAN LABAKKANG KABUPATEN
PANGKEP)

a. Data Responden Petambak

No. Responden :

Tanggal Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Kelurahan :

Kecamatan :

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

3. Usia :

4. Pendidikan terakhir :

5. Lama menjadi petambak garam :

6. Status lahan tambak :

☐ Milik sendiri ☐ Sewa ☐ Bagi hasil ☐ Lainnya

7. Jumlah Tanggungan Keluarga:

8. Pengalaman Usaha Garam :

b. Data Produksi Garam

9. Luas lahan garam yang dikelola : m²

10. Jumlah tenaga kerja yang digunakan :

11. Rata-rata jumlah produksi garam per musim :kg

12. Jumlah musim panen per tahun :kali

c. Biaya

c. 1. Biaya Tetap

No	Jenis Alat	Jumlah (Unit)	Nilai Lama (Rp/Unit)	Nilai Sekarang (Rp/Unit)	Umur Teknis (Thn)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)

13. Pajak Lahan : Rp/Thn)

14. Peralatan :

- Jenis Alat : 1.

2.

3.

15. Jenis teknologi yang digunakan:

☐ Tradisional

☐ Semi-modern

☐ Modern (menggunakan geomembran, kristalisator, dll)

C. 2 Biaya Variabel

Tenaga Kerja (Orang)	HOK (Hari)	Upah Tenaga Kerja (Rp)

16.. Bibit :kg

17. Transportasi : Rp.....

d. Data Pendapatan

18. Harga jual rata-rata per kg garam : Rp.....

19. Volume garam yang dijual per musim :kg

20. Total penerimaan dari penjualan garam per musim : Rp

21. Pendapatan bersih per musim (penerimaan - biaya) : Rp.....

22. Sumber pendapatan lain selain usaha garam :

☐ Tidak ada

☐ Ada, yaitu:.....

e. Risiko Usaha

23. Apakah pernah mengalami gagal panen/penurunan produksi?

☐ Ya ☐ Tidak

☐ Cuaca buruk

☐ Perubahan harga

☐ Serangan hama/air tercemar

☐ Kerusakan alat

☐ Lainnya:

24. Bagaimana anda mengatasi risiko tersebut?

☐ Mengurangi produksi

☐ Pinjam uang/modal

☐ Asuransi pertanian

☐ Bantuan pemerintah

☐ Lainnya:.....

25. Apakah anda merasa usaha garam saat ini menguntungkan?

☐ Ya

☐ Tidak

Jelaskan alasan:.....

.....

f. Kelayakan Usaha

26. Apakah anda pernah menghitung untung-rugi atau balik modal (break even)?

☐ Ya

☐ Tidak

27. Dalam satu musim, apakah pendapatan bersih lebih besar dari total biaya produksi?

☐ Ya

☐ Tidak

28. Menurut anda, apa yang diperlukan agar usaha garam lebih layak dan berkembang?

Jelaskan alasan :

**Lampiran 2. Identitas Responden di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang,
Kabupaten Pangkep.**

No	Nama	Umur (Thn)	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggung Keluarga (org)	Luas Lahan (Ha)	Pengalaman Usaha Garam (Thn)
1	Khairudin	36	SD	2	2	10
2	Andis	37	SMP	3	1,3	5
3	Dekadin	42	SD	2	2	20
4	Akbar	45	S1	7	1,2	10
5	Hayat	48	SMA	4	1,5	30
6	Baharuddin	50	SD	4	2	10
7	Sahirman	37	SD	5	0,5	10
8	Iwan	47	SMA	5	2	15
9	Ariadi	45	SMK	4	3	20
10	Rasidin	49	SD	4	2	20
11	Ridwan	42	SD	2	2	10
12	Edi	49	SMA	2	1,5	15
13	Lamilu	40	SMA	4	2	20
14	Ansar	38	SD	2	2	10
15	Lukman	42	SMP	2	2	20
16	Tahir	58	SD	6	1,5	30
17	Mail	46	SMA	5	2	20
18	Nasir	52	SMP	2	2	35
19	Anto	37	SD	5	0,5	10
20	Sahir	53	SD	4	2	30
21	Udin	62	S1	8	1,7	35
22	Raka	44	SMP	4	2	10
23	Amri	63	SMP	6	4	30
24	Rizal	46	SD	2	2	10
25	Angga	58	SD	2	4	15
26	Ridho	65	SD	3	4	35
27	Sahir	60	SMP	5	2	35
28	Arif	48	SMA	2	2	10
29	Amal	50	SD	4	2	20
30	Rahman	54	SD	2	2	10
31	Fariz	39	SMA	3	4	15
32	Yaya	43	SMA	4	2	20
33	Jumri	49	SMA	4	2	20
34	Rozak	66	SD	4	2	30
35	Agil	52	SD	2	2	30
36	Zakir	48	SMA	2	2	10
37	Erki	55	SD	5	2	35
38	Rizki	65	SMP	3	1,3	40

39	Fathur	70	SD	4	1,5	45
40	Alamsyah	40	SD	3	4	35
41	Sidiq	36	SMA	3	2	38
42	Hamzah	55	SMA	4	2	20
43	Dodi	44	SD	2	2	20
44	Harman	60	SD	2	2	20
45	Norman	60	SD	2	2	20
46	Wahid	43	SMP	2	2	20
47	Fikran	52	S1	6	4	38
48	Khair	66	SMP	3	2	30
49	Ilham	40	SD	2	2	20
50	Lukman	58	SMP	4	2	35
51	Syamil	47	SMA	2	2	10
52	Jamaluddin	53	SMP	2	2	35
53	Umar	48	SMA	2	2	20
54	Akmal	57	S1	4	2	35
55	Hendra	66	SD	5	1,5	40
56	Fajar	68	SD	5	1,5	55
57	Damar	70	SD	4	2	55
58	Hasan	46	SMA	2	2	20
59	Emir	51	SMP	2	2	35
60	Suyono	38	SMA	2	4	20
61	Gunawan	46	S1	2	2	20
62	Parnoadi	52	SD	2	2	38
63	Jayadi	44	SMA	4	4	20
64	Yudha	63	SMP	5	2	35
65	Arfan	65	SD	4	2	35
66	Sudarto	58	SMP	2	2	20
67	Basri	49	S1	2	2	20
68	Santoso	62	SD	4	2	42
69	Adit	58	SD	4	2	35
70	Agus	60	SD	5	3	30
71	Rahmat	68	SMP	5	5	35
72	Wahyudi	54	SMP	3	4	20
73	Ahmadin	62	SMP	2	2	40
74	Hj.Fattah	72	SMA	4	8	55
	Rata-rata	51		3	2,28	25

Lampiran 3. Nilai Penyusutan Alat (Penggaruk) Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No Responden	Jumlah (Unit)	Nilai Sekarang (Rp/Unit)	Nilai Lama (Rp/Unit)	Umur Teknis (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	3.000.000	1.000.000	4	500.000
2	2	4.000.000	2.000.000	5	400.000
3	1	2.500.000	500.000	4	500.000
4	1	1.500.000	200.000	3	433.333
5	2	3.000.000	1.000.000	3	666.667
6	1	6.000.000	2.000.000	5	800.000
7	1	2.000.000	1.000.000	4	250.000
8	1	4.000.000	1.500.000	5	500.000
9	1	5.000.000	2.000.000	4	750.000
10	1	3.000.000	1.000.000	3	666.667
11	2	4.000.000	1.000.000	4	750.000
12	1	1.000.000	5.000.000	5	100.000
13	1	3.500.000	2.000.000	4	375.000
14	2	5.000.000	1.000.000	5	800.000
15	1	2.500.000	1.500.000	5	200.000
16	1	3.000.000	1.000.000	4	500.000
17	1	1.500.000	500.000	5	200.000
18	2	4.000.000	2.000.000	5	400.000
19	1	2.000.000	1.000.000	3	333.333
20	1	6.000.000	3.000.000	6	500.000
21	1	2.000.000	1.000.000	4	250.000
22	2	4.500.000	2.000.000	5	500.000
23	1	3.500.000	1.500.000	5	400.000
24	1	2.500.000	500.000	4	500.000
25	1	1.000.000	300.000	3	233.333
26	1	3.000.000	1.500.000	5	300.000
27	2	6.000.000	2.000.000	6	666.667
28	1	2.000.000	1.000.000	5	200.000
29	1	3.000.000	1.500.000	4	375.000
30	1	5.000.000	2.000.000	5	600.000
31	1	2.500.000	1.000.000	4	375.000
32	2	5.000.000	2.000.000	5	600.000
33	1	3.000.000	1.000.000	4	500.000
34	1	1.500.000	500.000	4	250.000
35	2	4.000.000	1.000.000	5	600.000
36	1	2.000.000	1.000.000	3	333.333
37	1	2.500.000	500.000	5	400.000
38	1	4.000.000	1.000.000	5	600.000
39	1	3.500.000	1.500.000	4	500.000
40	2	5.000.000	2.000.000	5	600.000

41	1	2.500.000	1.000.000	4	375.000
42	1	3.000.000	1.500.000	5	300.000
43	1	1.000.000	500.000	5	100.000
44	2	6.000.000	3.000.000	6	500.000
45	1	4.000.000	1.000.000	5	600.000
46	1	2.000.000	500.000	4	375.000
47	1	3.500.000	1.000.000	4	625.000
48	1	2.500.000	1.500.0000	5	200.000
49	2	5.000.000	2.000.000	5	600.000
50	1	3.000.000	1.000.000	4	500.000
51	1	1.500.000	5.000.000	3	333.333
52	1	2.500.000	1.000.000	4	375.000
53	1	3.000.000	1.000.000	5	400.000
54	1	4.000.000	1.000.000	6	500.000
55	1	2.000.000	1.000.000	4	250.000
56	2	4.500.000	2.000.000	5	500.000
57	1	3.000.000	1.500.000	4	375.000
58	1	2.500.000	500.000	3	666.667
59	1	1.000.000	300.000	3	233.333
60	1	4.000.000	1.000.000	5	600.000
61	2	6.000.000	2.000.000	5	800.000
62	1	2.500.000	1.000.000	5	300.000
63	1	3.500.000	1.500.000	5	400.000
64	1	3.000.000	1.000.000	5	400.000
65	1	1.500.000	500.000	4	250.000
66	2	5.000.000	2.000.000	5	600.000
67	1	2.000.000	1.000.000	4	250.000
68	1	4.000.000	2.000.000	5	400.000
69	1	2.000.000	500.000	4	375.000
70	1	3.000.000	1.500.000	5	300.000
71	1	2.500.000	500.000	3	666.667
72	1	1.500.000	500.000	5	2.00.000
73	2	5.000.000	2.000.000	5	600.000
74	1	3.000.000	1.000.000	4	500.000
Total	89	237.000.000	90.800.000	332	32.416.667
Rata-rata/petani	1.20	3.202.703	1.227.027	4.49	438.063
Rata-rata/Ha					192.133

Lampiran 4. Nilai Penyusutan Alat (Cangkul) Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No Responden	Jumlah (Unit)	Nilai Sekarang (Rp/Unit)	Nilai Lama (Rp/Unit)	Umur Teknis (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	250.000	150.000	3	33.333
2	2	250.000	150.000	3	66.666
3	1	200.000	100.000	3	33.333
4	1	200.000	100.000	3	33.333
5	1	200.000	100.000	3	33.333
6	1	200.000	100.000	3	33.333
7	2	250.000	150.000	3	66.666
8	1	200.000	100.000	3	33.333
9	2	250.000	150.000	3	66.666
10	1	200.000	100.000	3	33.333
11	2	250.000	150.000	3	66.666
12	1	200.000	100.000	3	33.333
13	1	200.000	100.000	3	33.333
14	2	250.000	150.000	3	66.666
15	1	200.000	100.000	3	33.333
16	1	200.000	100.000	3	33.333
17	1	200.000	100.000	3	33.333
18	1	200.000	100.000	3	33.333
19	1	200.000	100.000	3	33.333
20	1	200.000	100.000	3	33.333
21	2	250.000	150.000	3	66.666
22	1	200.000	100.000	3	33.333
23	1	200.000	100.000	3	33.333
24	1	200.000	100.000	3	33.333
25	2	250.000	150.000	3	66.666
26	1	200.000	100.000	3	33.333
27	1	200.000	100.000	3	33.333
28	1	200.000	100.000	3	33.333
29	2	250.000	150.000	3	66.666
30	1	200.000	100.000	3	33.333
31	1	200.000	100.000	3	33.333
32	1	200.000	100.000	3	33.333
33	1	200.000	100.000	3	33.333
34	1	200.000	100.000	3	33.333
35	1	200.000	100.000	3	33.333
36	1	200.000	100.000	3	33.333
37	1	200.000	100.000	3	33.333
38	2	250.000	150.000	3	66.666
39	2	250.000	150.000	3	66.666
40	1	200.000	100.000	3	33.333

41	2	150.000	150.000	3	66.666
42	1	100.000	100.000	3	33.333
43	1	100.000	100.000	3	33.333
44	1	100.000	100.000	3	33.333
45	1	100.000	100.000	3	33.333
46	1	100.000	100.000	3	33.333
47	1	100.000	100.000	3	33.333
48	1	100.000	100.000	3	33.333
49	1	100.000	100.000	3	33.333
50	2	150.000	150.000	3	66.666
51	2	150.000	150.000	3	66.666
52	1	100.000	100.000	3	33.333
53	1	100.000	100.000	3	33.333
54	1	100.000	100.000	3	33.333
55	2	150.000	150.000	3	66.666
56	1	100.000	100.000	3	33.333
57	1	100.000	100.000	3	33.333
58	1	100.000	100.000	3	33.333
59	2	150.000	150.000	3	66.666
60	1	100.000	100.000	3	33.333
61	1	100.000	100.000	3	33.333
62	1	100.000	100.000	3	33.333
63	2	150.000	150.000	3	66.666
64	1	100.000	100.000	3	33.333
65	2	150.000	150.000	3	66.666
66	1	100.000	100.000	3	33.333
67	1	100.000	100.000	3	33.333
68	2	150.000	150.000	3	66.666
69	1	100.000	100.000	3	33.333
70	2	150.000	150.000	3	66.666
71	1	100.000	100.000	3	33.333
72	2	150.000	150.000	3	66.666
73	1	100.000	100.000	3	33.333
74	1	100.000	100.000	3	33.333
Total	89	33.300.00	8.750.000	77	1.399.986
Rata-rata/petani	1,2	4.50	1.35	38.5	42.009
Rata-rata/Ha					18.425

Lampiran 5. Nilai Penyusutan Alat (Sekop) Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No Responden	Jumlah (Unit)	Nilai Sekarang (Rp/Unit)	Nilai Lama (Rp/Unit)	Umur Teknis (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	100.000	50.000	3	25.000
2	1	100.000	50.000	3	25.000
3	1	100.000	50.000	3	25.000
4	1	100.000	50.000	3	25.000
5	1	100.000	50.000	3	25.000
6	1	100.000	50.000	3	25.000
7	1	100.000	50.000	3	25.000
8	1	100.000	50.000	3	25.000
9	1	100.000	50.000	3	25.000
10	2	150.000	55.000	3	45.000
11	1	100.000	50.000	3	25.000
12	1	100.000	50.000	3	25.000
13	1	100.000	50.000	3	25.000
14	2	150.000	55.000	3	45.000
15	2	150.000	55.000	3	45.000
16	1	100.000	50.000	3	25.000
17	2	150.000	55.000	3	45.000
18	1	100.000	50.000	3	25.000
19	1	100.000	50.000	3	25.000
20	1	100.000	50.000	3	25.000
21	1	100.000	50.000	3	25.000
22	2	150.000	55.000	3	45.000
23	1	100.000	50.000	3	25.000
24	1	100.000	50.000	3	25.000
25	1	100.000	50.000	3	25.000
26	2	150.000	55.000	3	45.000
27	1	100.000	50.000	3	25.000
28	1	100.000	50.000	3	25.000
29	2	150.000	55.000	3	45.000
30	1	100.000	50.000	3	25.000
31	1	100.000	50.000	3	25.000
32	1	100.000	50.000	3	25.000
33	1	100.000	50.000	3	25.000
34	2	150.000	55.000	3	45.000
35	1	100.000	50.000	3	25.000
36	2	150.000	55.000	3	25.000
37	1	100.000	50.000	3	25.000
38	2	150.000	55.000	3	45.000
39	1	100.000	50.000	3	25.000
40	1	100.000	50.000	3	

41	2	150.000	55.000	3	45.000
42	1	100.000	50.000	3	25.000
43	2	150.000	55.000	3	45.000
44	1	100.000	50.000	3	25.000
45	1	100.000	50.000	3	25.000
46	1	100.000	50.000	3	25.000
47	2	150.000	55.000	3	45.000
48	1	100.000	50.000	3	25.000
49	1	100.000	50.000	3	25.000
50	2	150.000	55.000	3	45.000
51	1	100.000	50.000	3	25.000
52	1	100.000	50.000	3	25.000
53	1	100.000	50.000	3	25.000
54	1	100.000	50.000	3	25.000
55	1	100.000	50.000	3	25.000
56	2	150.000	55.000	3	45.000
57	1	100.000	50.000	3	25.000
58	1	100.000	50.000	3	25.000
59	1	100.000	50.000	3	25.000
60	2	150.000	55.000	3	45.000
61	2	150.000	55.000	3	45.000
62	1	100.000	50.000	3	25.000
63	1	100.000	50.000	3	25.000
64	1	100.000	50.000	3	25.000
65	1	100.000	50.000	3	25.000
66	1	100.000	50.000	3	25.000
67	2	150.000	55.000	3	45.000
68	1	100.000	50.000	3	25.000
69	2	150.000	55.000	3	45.000
70	1	100.000	50.000	3	25.000
71	1	100.000	50.000	3	25.000
72	1	100.000	50.000	3	25.000
73	1	100.000	50.000	3	25.000
74	1	100.000	50.000	3	25.000
Total	27.75	18.500.000	7.70.000	22.2	2.185.000
Rata-rata/petani	37,5	250.000	105.000	3	70.000
Rata-rata/Ha					13.128

Lampiran 6. Nilai Penyusutan Alat (Ember) Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No Responden	Jumlah (Unit)	Nilai Sekarang (Rp/Unit)	Nilai Lama (Rp/Unit)	Umur Teknis (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	40.000	20.000	2	10.000
2	1	40.000	20.000	2	10.000
3	1	40.000	20.000	2	10.000
4	1	40.000	20.000	2	10.000
5	1	40.000	20.000	2	10.000
6	1	40.000	20.000	2	10.000
7	1	40.000	20.000	2	10.000
8	1	40.000	20.000	2	10.000
9	1	40.000	20.000	2	10.000
10	1	40.000	20.000	2	10.000
11	1	40.000	20.000	2	10.000
12	1	40.000	20.000	2	10.000
13	1	40.000	20.000	2	10.000
14	1	40.000	20.000	2	10.000
15	1	40.000	20.000	2	10.000
16	1	40.000	20.000	2	10.000
17	1	40.000	20.000	2	10.000
18	1	40.000	20.000	2	10.000
19	1	40.000	20.000	2	10.000
20	1	40.000	20.000	2	10.000
21	1	40.000	20.000	2	10.000
22	1	40.000	20.000	2	10.000
23	1	40.000	20.000	2	10.000
24	1	40.000	20.000	2	10.000
25	1	40.000	20.000	2	10.000
26	1	40.000	20.000	2	10.000
27	1	40.000	20.000	2	10.000
28	1	40.000	20.000	2	10.000
29	1	40.000	20.000	2	10.000
30	1	40.000	20.000	2	10.000
31	1	40.000	20.000	2	10.000
32	1	40.000	20.000	2	10.000
33	1	40.000	20.000	2	10.000
34	1	40.000	20.000	2	10.000
35	1	40.000	20.000	2	10.000
36	1	40.000	20.000	2	10.000
37	1	40.000	20.000	2	10.000
38	1	40.000	20.000	2	10.000
39	1	40.000	20.000	2	10.000
40	1	40.000	20.000	2	10.000

41	1	40.000	20.000	2	10.000
42	1	40.000	20.000	2	10.000
43	1	40.000	20.000	2	10.000
44	1	40.000	20.000	2	10.000
45	1	40.000	20.000	2	10.000
46	1	40.000	20.000	2	10.000
47	1	40.000	20.000	2	10.000
48	1	40.000	20.000	2	10.000
49	1	40.000	20.000	2	10.000
50	1	40.000	20.000	2	10.000
51	1	40.000	20.000	2	10.000
52	1	40.000	20.000	2	10.000
53	1	40.000	20.000	2	10.000
54	1	40.000	20.000	2	10.000
55	1	40.000	20.000	2	10.000
56	1	40.000	20.000	2	10.000
57	1	40.000	20.000	2	10.000
58	1	40.000	20.000	2	10.000
59	1	40.000	20.000	2	10.000
60	1	40.000	20.000	2	10.000
61	1	40.000	20.000	2	10.000
62	1	40.000	20.000	2	10.000
63	1	40.000	20.000	2	10.000
64	1	40.000	20.000	2	10.000
65	1	40.000	20.000	2	10.000
66	1	40.000	20.000	2	10.000
67	1	40.000	20.000	2	10.000
68	1	40.000	20.000	2	10.000
69	1	40.000	20.000	2	10.000
70	1	40.000	20.000	2	10.000
71	1	40.000	20.000	2	10.000
72	1	40.000	20.000	2	10.000
73	1	40.000	20.000	2	10.000
74	1	40.000	20.000	2	10.000
Total	2.775	400.074	20.074	2.774	740.000
Rata-rata/petani	37,5	20.037	10.037	38	10.000
Rata-rata/Ha					43.86

**Lampiran 7. Nilai Penyusutan Alat (Terpal plastik) Garam di Desa Bontomanai,
Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.**

No Responden	Jumlah (Unit)	Nilai Sekarang (Rp/Unit)	Nilai Lama (Rp/Unit)	Umur Teknis (Tahun)	NPA (Rp)
1	2	400.000	280.000	4	40.000
2	1	200.000	180.000	4	20.000
3	2	400.00	280.000	4	40.000
4	2	40.000	280.000	4	40.000
5	1	200.000	180.000	4	20.000
6	1	200.000	180.000	4	20.000
7	1	200.000	180.000	4	20.000
8	1	200.000	180.000	4	20.000
9	2	400.000	280.000	4	40.000
10	1	200.000	180.000	4	20.000
11	1	200.000	180.000	4	20.000
12	2	400.000	280.000	4	40.000
13	2	400.000	280.000	4	40.000
14	2	400.000	280.000	4	40.000
15	3	600.000	380.000	4	60.000
16	2	400.000	280.000	4	40.000
17	1	200.000	180.000	4	20.000
18	2	400.000	280.000	4	40.000
19	3	600.000	380.000	4	60.000
20	2	400.000	280.000	4	40.000
21	3	600.000	380.000	4	60.000
22	2	400.000	280.000	4	40.000
23	2	400.000	280.000	4	40.000
24	2	400.000	280.000	4	40.000
25	3	600.000	380.000	4	60.000
26	3	600.000	380.000	4	60.000
27	3	600.000	380.000	4	60.000
28	1	200.000	180.000	4	20.000
29	1	200.000	180.000	4	20.000
30	1	200.000	180.000	4	20.000
31	1	200.000	180.000	4	20.000
32	1	200.000	180.000	4	20.000
33	2	400.000	280.000	4	40.000
34	3	600.000	380.000	4	60.000
35	3	600.000	380.000	4	60.000
36	1	200.000	180.000	4	20.000
37	1	200.000	180.000	4	20.000
38	2	400.000	280.000	4	40.000
39	1	200.000	180.000	4	20.000
40	1	200.000	180.000	4	20.000

41	2	400.000	280.000	4	40.000
42	2	400.000	280.000	4	40.000
43	2	400.000	280.000	4	40.000
44	3	600.000	380.000	4	60.000
45	2	400.000	280.000	4	40.000
46	2	400.000	280.000	4	40.000
47	3	600.000	380.000	4	60.000
48	3	600.000	380.000	4	60.000
49	1	200.000	180.000	4	20.000
50	1	200.000	180.000	4	20.000
51	2	400.000	280.000	4	40.000
52	1	200.000	180.000	4	20.000
53	2	400.000	280.000	4	40.000
54	1	200.000	180.000	4	20.000
55	2	400.000	280.000	4	40.000
56	3	600.000	380.000	4	60.000
57	2	400.000	280.000	4	40.000
58	3	600.000	380.000	4	60.000
59	2	400.000	280.000	4	40.000
60	2	400.000	280.000	4	40.000
61	1	200.000	180.000	4	20.000
62	1	200.000	180.000	4	20.000
63	2	400.000	280.000	4	40.000
64	1	200.000	180.000	4	20.000
65	3	600.000	380.000	4	60.000
66	2	400.000	280.000	4	40.000
67	1	200.000	180.000	4	20.000
68	1	200.000	180.000	4	20.000
69	1	200.000	180.000	4	20.000
70	2	400.000	280.000	4	40.000
71	2	400.000	280.000	4	40.000
72	3	600.000	380.000	4	60.000
73	1	200.000	180.000	4	20.000
74	1	200.000	180.000	4	20.000
Total	27.78	44.400.000	34.040.000	59.2	2.680.000
Rata-rata/petani	37,5	600.000	460.000	4	36.216
Rata-rata/Ha					15.884

Lampiran 8. Nilai Penyusutan Alat (Gerobak) Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No Responden	Jumlah (Unit)	Nilai Sekarang (Rp/Unit)	Nilai Lama (Rp/Unit)	Umur Teknis (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	500.000	50.000	2	250.000
2	2	850.000	85.000	2	330.000
3	1	500.000	50.000	1	250.000
4	1	500.000	50.000	1	250.000
5	1	500.000	50.000	2	250.000
6	2	850.000	85.000	1	330.000
7	1	500.000	50.000	2	250.000
8	2	850.000	85.000	1	330.000
9	1	500.000	50.000	2	250.000
10	1	500.000	50.000	2	250.000
11	1	500.000	50.000	2	250.000
12	1	500.000	50.000	2	250.000
13	1	500.000	50.000	2	250.000
14	2	850.000	85.000	1	330.000
15	1	500.000	50.000	1	250.000
16	1	500.000	50.000	1	250.000
17	1	500.000	50.000	2	250.000
18	1	500.000	50.000	2	250.000
19	2	850.000	85.000	2	330.000
20	2	850.000	85.000	1	330.000
21	2	850.000	85.000	1	330.000
22	1	500.000	50.000	1	250.000
23	1	500.000	500.000	2	250.000
24	1	500.000	50.000	2	250.000
25	1	500.000	50.000	2	250.000
26	1	500.000	50.000	1	250.000
27	1	500.000	50.000	1	250.000
28	1	500.000	50.000	1	250.000
29	1	500.000	50.000	2	250.000
30	2	850.000	85.000	2	330.000
31	1	500.000	50.000	2	250.000
32	2	850.000	85.000	1	330.000
33	1	500.000	50.000	1	250.000
34	1	500.000	50.000	1	250.000
35	2	850.000	85.000	2	330.000
36	2	850.000	85.000	2	330.000
37	1	500.000	50.000	2	250.000
38	1	500.000	50.000	1	250.000
39	1	500.000	50.000	1	250.000
40	2	850.000	85.000	1	330.000

41	1	500.000	50.000	2	250.000
42	1	500.000	50.000	2	250.000
43	1	500.000	50.000	2	250.000
44	1	500.000	50.000	2	250.000
45	1	500.000	50.000	2	250.000
46	2	850.000	85.000	1	330.000
47	1	500.000	50.000	2	250.000
48	2	850.000	85.000	1	330.000
49	1	500.000	50.000	1	250.000
50	1	500.000	50.000	1	250.000
51	2	850.000	85.000	2	330.000
52	2	850.000	85.000	2	330.000
53	1	500.000	50.000	2	250.000
54	1	500.000	50.000	1	250.000
55	1	500.000	50.000	1	250.000
56	1	500.000	50.000	2	250.000
57	2	850.000	85.000	2	330.000
58	1	500.000	50.000	1	250.000
59	1	500.000	50.000	1	250.000
60	1	500.000	50.000	2	250.000
61	2	850.000	85.000	1	330.000
62	1	500.000	50.000	2	250.000
63	2	850.000	85.000	1	330.000
64	1	500.000	50.000	2	250.000
65	1	500.000	50.000	2	250.000
66	1	500.000	50.000	2	250.000
67	1	500.000	500.000	2	250.000
68	1	500.000	50.000	2	250.000
69	1	500.000	50.000	2	250.000
70	1	500.000	50.000	1	250.000
71	1	500.000	50.000	1	250.000
72	1	500.000	50.000	1	250.000
73	2	850.000	85.000	2	330.000
74	1	500.000	50.000	1	250.000
Total	22.2	99.900.000	10.490.000	22.2	42.920.000
Rata-rata/petani	3	1.350.000	141.757	4	271.622
Rata-rata/Ha					119.132

Lampiran 9. Nilai Penyusutan Alat (Pompa air) Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No Responden	Jumlah (Unit)	Nilai Sekarang (Rp/Unit)	Nilai Lama (Rp/Unit)	Umur Teknis (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	200.000	80.000	4	40.000
2	1	150.000	50.000	1	50.000
3	1	170.000	70.000	3	75.000
4	1	130.000	60.000	2	60.000
5	1	170.000	70.000	3	75.000
6	1	130.000	60.000	2	60.000
7	1	130.000	60.000	2	60.000
8	1	200.000	80.000	4	40.000
9	1	150.000	50.000	1	50.000
10	1	170.000	70.000	3	75.000
11	1	200.000	80.000	4	40.000
12	1	170.000	70.000	3	75.000
13	1	200.000	80.000	4	40.000
14	1	200.000	80.000	4	40.000
15	1	150.000	50.000	1	50.000
16	1	130.000	60.000	2	60.000
17	1	170.000	70.000	3	75.000
18	1	200.000	80.000	4	40.000
19	1	150.000	50.000	1	50.000
20	1	150.000	50.000	1	50.000
21	1	200.000	80.000	4	40.000
22	1	200.000	80.000	4	40.000
23	1	170.000	70.000	3	75.000
24	1	170.000	70.000	3	75.000
25	1	150.000	50.000	1	50.000
26	1	150.000	50.000	1	50.000
27	1	200.000	80.000	4	40.000
28	1	200.000	80.000	4	40.000
29	1	130.000	60.000	2	60.000
30	1	200.000	80.000	4	40.000
31	1	200.000	80.000	4	40.000
32	1	150.000	50.000	1	50.000
33	1	130.000	60.000	2	60.000
34	1	200.000	80.000	4	40.000
35	1	130.000	60.000	2	60.000
36	1	150.000	50.000	1	50.000
37	1	150.000	50.000	1	50.000
38	1	130.000	60.000	2	60.000
39	1	200.000	80.000	4	40.000
40	1	170.000	70.000	3	75.000

41	1	200.000	80.000	4	40.000
42	1	200.000	80.000	4	40.000
43	1	150.000	50.000	1	50.000
44	1	130.000	60.000	2	60.000
45	1	170.000	70.000	3	75.000
46	1	200.000	80.000	4	40.000
47	1	130.000	60.000	2	60.000
48	1	200.000	80.000	4	40.000
49	1	130.000	60.000	2	60.000
50	1	150.000	50.000	1	50.000
51	1	150.000	50.000	1	50.000
52	1	130.000	60.000	2	60.000
53	1	200.000	80.000	4	40.000
54	1	130.000	60.000	2	60.000
55	1	170.000	70.000	3	75.000
56	1	130.000	60.000	2	60.000
57	1	130.000	60.000	2	60.000
58	1	200.000	80.000	4	40.000
59	1	150.000	50.000	1	50.000
60	1	200.000	80.000	4	40.000
61	1	170.000	70.000	3	75.000
62	1	170.000	70.000	3	75.000
63	1	150.000	50.000	1	50.000
64	1	150.000	50.000	1	50.000
65	1	200.000	80.000	4	40.000
66	1	200.000	80.000	4	40.000
67	1	130.000	60.000	2	60.000
68	1	200.000	80.000	4	40.000
69	1	200.000	80.000	4	40.000
70	1	150.000	50.000	1	50.000
71	1	130.000	60.000	2	60.000
72	1	200.000	80.000	4	40.000
73	1	150.000	50.000	1	50.000
74	1	130.000	60.000	2	60.000
Total	5.54	48.100.000	19.240.00	740	3.920.000
Rata-rata/petani	5	650.000	260.000	10	52.973
Rata-rata/Ha					232.34

Lampiran 10. Nilai Penyusutan Alat (Timbangan) Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No Responden	Jumlah (Unit)	Nilai Sekarang (Rp/Unit)	Nilai Lama (Rp/Unit)	Umur Teknis (Tahun)	NPA (Rp)
1	2	225.000	1.850.000	4	82.000
2	1	145.000	400.000	2	35.000
3	1	145.000	400.000	2	35.000
4	2	225.000	1.850.000	4	82.000
5	1	145.000	400.000	2	35.000
6	1	145.000	400.000	2	35.000
7	1	145.000	400.000	2	35.000
8	1	145.000	400.000	2	35.000
9	2	225.000	1.850.000	4	82.000
10	2	225.000	1.850.000	4	82.000
11	1	145.000	400.000	2	35.000
12	1	145.000	400.000	2	35.000
13	1	145.000	400.000	2	35.000
14	1	145.000	400.000	2	35.000
15	2	225.000	1.850.000	4	82.000
16	1	145.000	400.000	2	35.000
17	2	225.000	1.850.000	4	82.000
18	2	225.000	1.850.000	4	82.000
19	2	225.000	1.850.000	4	82.000
20	1	145.000	400.000	2	35.000
21	1	145.000	400.000	2	35.000
22	2	225.000	1.850.000	4	82.000
23	1	145.000	400.000	2	35.000
24	1	145.000	400.000	2	35.000
25	2	225.000	1.850.000	4	82.000
26	1	145.000	400.000	2	35.000
27	2	225.000	1.850.000	4	82.000
28	2	225.000	1.850.000	4	82.000
29	1	145.000	400.000	2	35.000
30	1	145.000	400.000	2	35.000
31	1	145.000	400.000	2	35.000
32	1	145.000	40.000	2	35.000
33	2	225.000	1.850.000	4	82.000
34	1	145.000	400.000	2	35.000
35	2	225.000	1.850.000	4	82.000
36	2	225.000	1.850.000	4	82.000
37	2	225.000	1.850.000	4	82.000
38	1	145.000	400.000	2	35.000
39	1	145.000	400.000	2	35.000
40	1	145.000	400.000	2	35.000

41	1	145.000	400.000	2	35.000
42	2	225.000	1.850.000	4	82.000
43	1	145.000	400.000	2	35.000
44	2	225.000	1.850.000	4	82.000
45	2	225.000	1.850.000	4	82.000
46	2	225.000	1.850.000	4	82.000
47	1	145.000	400.000	2	35.000
48	1	145.000	400.000	2	35.000
49	2	225.000	1.850.000	4	82.000
50	1	145.000	400.000	2	35.000
51	2	225.000	1.850.000	4	82.000
52	2	225.000	1.850.000	4	82.000
53	2	225.000	1.850.000	4	82.000
54	1	145.000	400.000	2	35.000
55	1	145.000	400.000	2	35.000
56	2	225.000	1.850.000	4	82.000
57	1	145.000	400.000	2	35.000
58	1	145.000	400.000	2	35.000
59	2	225.000	1.850.000	4	82.000
60	1	145.000	400.000	2	35.000
61	2	225.000	1.850.000	4	82.000
62	1	145.000	400.000	2	35.000
63	1	145.000	400.000	2	35.000
64	2	225.000	1.850.000	4	82.000
65	1	145.000	400.000	2	35.000
66	1	145.000	400.000	2	35.000
67	1	145.000	400.000	2	35.000
68	1	145.000	400.000	2	35.000
69	1	145.000	400.000	2	35.000
70	2	225.000	1.850.000	4	82.000
71	2	225.000	1.850.000	4	82.000
72	1	145.000	400.000	2	35.000
73	1	145.000	400.000	2	35.000
74	1	145.000	400.000	2	35.000
Total	5.698	27.380.000	139.860.000	44.4	8.658.000
Rata-rata/petani	77	370.000	1.890.000	6	117.000
Rata-rata/Ha					1.850.000

Lampiran 11. Nilai Penyusutan Alat (Penggiling) Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

No Responden	Jumlah (Unit)	Nilai Sekarang (Rp/Unit)	Nilai Lama (Rp/Unit)	Umur Teknis (Tahun)	NPA (Rp)
1	2	500.000	50.000	1	100.000
2	1	850.000	85.000	2	150.000
3	2	500.000	50.000	1	100.000
4	2	500.000	50.000	1	150.000
5	1	500.000	50.000	1	100.000
6	1	850.000	85.000	2	150.000
7	1	500.000	50.000	1	100.000
8	1	850.000	85.000	2	150.000
9	2	500.000	50.000	1	100.000
10	1	500.000	50.000	1	100.000
11	1	500.000	50.000	1	100.000
12	2	500.000	50.000	1	100.000
13	2	500.000	50.000	1	100.000
14	2	850.000	85.000	2	150.000
15	3	500.000	50.000	1	100.000
16	2	500.000	50.000	1	100.000
17	1	500.000	50.000	1	100.000
18	2	500.000	50.000	1	150.000
19	3	850.000	85.000	2	150.000
20	2	850.000	85.000	2	150.000
21	3	850.000	85.000	2	150.000
22	2	500.000	50.000	1	100.000
23	2	500.000	500.000	1	100.000
24	2	500.000	50.000	1	100.000
25	3	500.000	50.000	1	100.000
26	3	500.000	50.000	1	100.000
27	3	500.000	50.000	1	100.000
28	1	500.000	50.000	1	100.000
29	1	500.000	50.000	1	100.000
30	1	850.000	85.000	2	150.000
31	1	500.000	50.000	1	100.000
32	1	850.000	85.000	2	150.000
33	2	500.000	50.000	1	100.000
34	3	500.000	50.000	1	100.000
35	3	850.000	85.000	2	150.000
36	1	850.000	85.000	2	150.000
37	1	500.000	50.000	1	100.000
38	2	500.000	50.000	1	100.000
39	1	500.000	50.000	1	100.000
40	1	85.000	850.000	2	150.000

41	2	500.000	50.000	1	100.000
42	2	500.000	50.000	1	100.000
43	2	500.000	50.000	1	100.000
44	3	500.000	50.000	1	100.000
45	2	500.000	50.000	1	100.000
46	2	850.000	85.000	2	150.000
47	3	500.000	50.000	1	100.000
48	3	850.000	85.000	2	150.000
49	1	500.000	50.000	1	100.000
50	1	500.000	50.000	1	100.000
51	2	850.000	85.000	2	150.000
52	1	850.000	85.000	2	150.000
53	2	500.000	50.000	1	100.000
54	1	500.000	50.000	1	100.000
55	2	500.000	50.000	1	100.000
56	3	500.000	50.000	1	100.000
57	2	850.000	85.000	2	150.000
58	3	500.000	50.000	1	100.000
59	2	500.000	50.000	1	100.000
60	2	500.000	50.000	1	100.000
61	1	850.000	85.000	2	150.000
62	1	500.000	50.000	1	100.000
63	2	850.000	85.000	2	150.000
64	1	500.000	50.000	1	100.000
65	3	500.000	50.000	1	100.000
66	2	500.000	50.000	1	100.000
67	1	500.000	500.000	1	100.000
68	1	500.000	50.000	1	100.000
69	1	500.000	50.000	1	100.000
70	2	500.000	50.000	1	100.000
71	2	500.000	50.000	1	100.000
72	3	500.000	50.000	1	100.000
73	1	850.000	85.000	2	150.000
74	1	500.000	50.000	1	100.000
Total	27.78	99.900.000	10.490.000	77	250.074
Rata-rata/petani	37,5	1.350.000	141.757	25,67	83.358
Rata-rata/Ha					1.350.000

Lampiran 12. Biaya Variabel Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep

Tenaga Kerja (Orang)	Kemasan Plastik	Solar	Total
300000	74.000	150.000	524000
97500	35.000	75000	207500
300000	74.000	150.000	524000
90000	37.000	75000	202000
150000	50.000	100.000	300000
300000	74.000	150.000	524000
20000	25.000	40.000	85000
300000	74.000	150.000	524000
660000	100.000	220.000	980000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
150000	50.000	100.000	300000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
150000	50.000	100.000	300000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
660000	100.000	220.000	980000
20000	25.000	40.000	85000
300000	74.000	150.000	524000
187000	85.000	110.000	382000
300000	74.000	150.000	524000
1200000	150.000	300.000	1650000
300000	74.000	150.000	524000
1200000	150.000	300.000	1650000
1200000	150.000	300.000	1650000
300000	75.000	150.000	525000
300000	75.000	150.000	525000
300000	75.000	150.000	525000
300000	75.000	150.000	525000
1200000	150.000	300.000	1650000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
104000	35.000	80000	219000
150000	65.000	100.000	315000
1200000	74.000	300.000	1574000

300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
1200000	150.000	300.000	1650000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
150000	65.000	100.000	315000
150000	65.000	100.000	315000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
1200000	150.000	300.000	1650000
300000	75.000	150.000	525000
300000	74.000	150.000	524000
1200000	150.000	300.000	1650000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	75.000	150.000	525000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
300000	74.000	150.000	524000
660000	74.000	220.000	954000
2000000	185.000	400.000	2585000
1200000	150.000	300.000	1650000
300000	74.000	150.000	524000
4800000	300.000	600.000	5700000
Total	6.178.000	170.000	41746500
Rata-rata/petani	164.747	74.561	1183268
Rata-rata/Ha	72.257	32702,37	518977

Lampiran 13. Pajak Lahan dan Penyusutan alat Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakang, Kabupaten Pangkep.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pajak Lahan (Ha)	Total NPA (Rp)	Total Biaya Tetap
1	Khairudin	2	100.000	1.080.333	1.180.333
2	Andis	1,3	150.000	1.086.666	1.236.666
3	Dekadin	2	100.000	1.068.333	1.168.333
4	Akbar	1,2	120.000	1.083.666	1.203.666
5	Hayat	1,5	150.000	1.215.000	1.365.000
6	Baharuddin	2	100.000	1.463.333	1.563.333
7	Sahirman	0,5	150.000	816.666	966.666
8	Iwan	2	100.000	1.143.333	1.243.333
9	Ariadi	3	130.000	1.373.666	1.503.666
10	Rasidin	2	100.000	1.282.000	1.382.000
11	Ridwan	2	100.000	1.296.666	1.396.666
12	Edi	1,5	150.000	668.333	818.333
13	Lamilu	2	100.000	908.333	1.008.333
14	Ansar	2	100.000	1.516.666	1.616.666
15	Lukman	2	100.000	830.333	930.333
16	Tahir	1,5	150.000	1.053.333	1.203.333
17	Mail	2	100.000	815.333	915.333
18	Nasir	2	100.000	1.030.333	1.130.333
19	Anto	3	130.000	1.073.666	1.203.666
20	Sahir	0,5	150.000	1.173.333	1.323.333
21	Udin	2	100.000	966.666	1.066.666
22	Raka	1,7	170.000	1.100.333	1.270.333
23	Amri	2	100.000	968.333	1.068.333
24	Rizal	4	140.000	1.068.333	1.208.333
25	Angga	2	100.000	876.999	976.999
26	Ridho	4	140.000	883.333	1.023.333
27	Sahir	4	140.000	1.267.000	1.407.000
28	Arif	2	100.000	760.333	860.333
29	Amal	2	100.000	961.666	1.061.666
30	Rahman	2	100.000	1.243.333	1.343.333
31	Fariz	2	100.000	888.333	988.333
32	Yaya	4	140.000	1.253.333	1.393.333
33	Jumri	2	100.000	1.100.333	1.200.333
34	Rozak	2	100.000	823.333	923.333
35	Agil	2	100.000	1.350.333	1.450.333
36	Zakir	2	100.000	1.033.666	1.133.666
37	Erki	2	100.000	970.333	1.070.333
38	Rizki	2	100.000	1.206.666	1.306.666
39	Fathur	1,3	130.000	1.046.666	1.176.666
40	Alamsyah	1,5	150.000	1.278.333	1.428.333

41	Sidiq	4	140.000	895.000	1.035.000
42	Hamzah	2	100.000	880.333	980.333
43	Dodi	2	100.000	663.333	763.333
44	Harman	2	100.000	1.120.333	1.220.333
45	Norman	2	100.000	1.215.333	1.315.333
46	Wahid	2	100.000	1.085.333	1.185.333
47	Fikran	4	140.000	1.218.333	1.358.333
48	Khair	2	100.000	883.333	983.333
49	Ilham	2	100.000	1.180.333	1.280.333
50	Lukman	2	100.000	1.076.666	1.176.666
51	Syamil	2	100.000	1.086.999	1.186.999
52	Jamaluddin	2	100.000	1.085.333	1.185.333
53	Umar	2	100.000	980.333	1.080.333
54	Akmal	2	100.000	1.033.333	1.133.333
55	Hendra	1,5	150.000	851.666	1.001.666
56	Fajar	1,5	150.000	1.140.333	1.290.333
57	Damar	2	100.000	1.058.333	1.158.333
58	Hasan	2	100.000	1.220.000	1.320.000
59	Emir	2	100.000	856.999	956.999
60	Suyono	4	140.000	1.153.333	1.293.333
61	Gunawan	2	100.000	1.545.333	1.645.333
62	Parnoadi	2	100.000	848.333	948.333
63	Jayadi	4	140.000	1.106.666	1.246.666
64	Yudha	2	100.000	970.333	1.070.333
65	Arfan	2	100.000	836.666	936.666
66	Sudarto	2	100.000	1.133.333	1.233.333
67	Basri	2	100.000	803.333	903.333
68	Santoso	2	100.000	946.666	1.046.666
69	Adit	2	100.000	908.333	1.008.333
70	Agus	3	130.000	923.666	1.053.666
71	Rahmat	5	150.000	1.267.000	1.417.000
72	Wahyudi	4	140.000	586.666	726.666
73	Ahmadin	2	100.000	1.253.333	1.353.333
74	Hj.Fattah	8	180.000	1.033.333	1.213.333
	Rata-rata /petani		115.541		115.541
	Rata-rata/Ha				50.675

Lampiran 14. Biaya Produksi Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakang, Kabupaten Pangkep.

No	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Total (Rp)
1	3.500.000	1.647.000	5.147.000
2	4.000.000	1.570.000	5.570.000
3	3.800.000	1.635.000	5.435.000
4	3.200.000	1.603.666	4.803.666
5	4.100.000	1.998.334	6.098.334
6	2.000.000	2.330.000	4.330.000
7	3.800.000	1.150.000	4.950.000
8	3.800.000	1.710.000	5.510.000
9	3.200.000	2.187.000	5.387.000
10	3.500.000	2.015.334	5.515.334
11	3.200.000	2.080.000	5.280.000
12	4.100.000	885.000	4.985.000
13	3.800.000	1.350.000	5.150.000
14	3.200.000	2.350.000	5.550.000
15	2.000.000	1.097.000	3.097.000
16	3.800.000	1.670.000	5.470.000
17	4.100.000	1.082.000	5.182.000
18	3.800.000	1.497.000	5.297.000
19	3.200.000	1.503.666	4.703.666
20	4.100.000	1.790.000	5.890.000
21	3.500.000	1.250.000	4.750.000
22	3.200.000	1.737.000	4.937.000
23	4.100.000	1435.000	5.535.000
24	3.800.000	1.675.000	5.475.000
25	4.100.000	1.143.666	5.243.666
26	3.800.000	1.290.000	5.090.000
27	3.800.000	2.040.334	5.840.334
28	3.200.000	1.027.000	4.227.000
29	2.000.000	1.370.000	3.370.000
30	3.800.000	1.910.000	5.710.000
31	2.000.000	1.330.000	3.330.000
32	3.800.000	1.960.000	5.760.000
33	4.100.000	1.667.000	5.767.000
34	4.100.000	1.140.000	5.240.000
35	3.800.000	2.017.000	5.817.000
36	2.000.000	1.433.666	3.433.666
37	3.800.000	1.437.000	5.237.000
38	4.100.000	1.840.000	5.940.000
39	3.800.000	1.610.000	5.410.000
40	3.200.000	1.995.000	5.195.000
41	2.000.000	150.0000	3.410.000

42	3.200.000	1.410.000	4.447.000
43	4.100.000	1.247.000	4.930.000
44	2.000.000	830.000	3.687.000
45	3.800.000	1.687.000	5.682.000
46	3.800.000	1.882.000	5.327.000
47	3.200.000	1.527.000	5.150.000
48	4.100.000	1.950.000	5.250.000
49	3.800.000	1.150.000	5.647.000
50	3.200.000	1.847.000	4.810.000
51	3.200.000	1.610.000	4.653.666
52	4.100.000	1.453.666	5.627.000
53	3.500.000	1.527.000	4.947.000
54	2.000.000	1.447.000	3.600.000
55	3.800.000	1.600.000	4.985.000
56	4.100.000	1.185.000	5.857.000
57	3.200.000	1.757.000	4.700.000
58	2.000.000	1.500.000	3.953.334
59	3.800.000	1.953.334	4.923.666
60	2.000.000	1.123.666	3.860.000
61	4.100.000	1.860.000	6.512.000
62	3.500.000	2.412.000	4.715.000
63	3.200.000	1.215.000	4.780.000
64	3.500.000	1.580.000	4.937.000
65	3.200.000	1.437.000	4.320.000
66	4.100.000	1.120.000	5.900.000
67	3.800.000	1.800.000	4.920.000
68	2.000.000	1.120.000	3.380.000
69	3.800.000	1.380.000	5.150.000
70	2.000.000	1.350.000	3.287.000
71	3.800.000	1.287.000	5.850.334
72	4.100.000	2.050.334	4.760.000
73	3.500.000	660.000	5.420.000
74	3.200.000	1.920.000	4.880.000
Total	275.280.000	1.680.000	368.916.666
Rata-rata/petani	3.720.000	1.085	5.287.793
Rata-rata/Ha	1631.579	687.628	2.319.207

Lampiran 15. Pendapatan Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakang, Kabupaten Pangkep.

No	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	400.000.000	5.147.000	4.853.000
2	260.000.000	5.570.000	59.430.000
3	200.000.000	5.435.000	44.565.000
4	180.000.000	4.803.666	40.196.334
5	300.000.000	6.098.334	43.901.666
6	400.000.000	4.330.000	70.670.000
7	600.000.000	4.950.000	90.050.000
8	400.000.000	5.510.000	92.490.000
9	604.000.000	5.387.000	37.613.000
10	400.000.000	5.515.334	90.484.666
11	400.000.000	5.280.000	35.720.000
12	300.000.000	4.985.000	145.015.000
13	400.000.000	5.150.000	69.850.000
14	400.000.000	5.550.000	37.450.000
15	400.000.000	3.097.000	92.903.000
16	300.000.000	5.470.000	35.530.000
17	400.000.000	5.182.000	71.818.000
18	400.000.000	5.297.000	41.703.000
19	604.000.000	4.703.666	5.296.334
20	80.000.000	5.890.000	35.110.000
21	400.000.000	4.750.000	38.250.000
22	2.800.000.000	4.937.000	91.063.000
23	400.000.000	5.535.000	35.465.000
24	800.000.000	5.475.000	44.525.000
25	400.000.000	5.243.666	39.756.334
26	800.000.000	5.090.000	44.910.000
27	800.000.000	5.840.334	69.159.666
28	400.000.000	4.227.000	90.773.000
29	400.000.000	3.370.000	71.630.000
30	400.000.000	5.710.000	37.290.000
31	400.000.000	3.330.000	92.670.000
32	800.000.000	5.760.000	4.240.000
33	400.000.000	5.767.000	59.233.000
34	400.000.000	5.240.000	44.760.000
35	400.000.000	5.817.000	39.183.000
36	400.000.000	3.433.666	46.566.334
37	400.000.000	5.237.000	69.763.000
38	400.000.000	5.940.000	90.060.000
39	260.000.000	5.410.000	35.590.000
40	300.000.000	5.195.000	144.805.000
41	800.000.000	3.410.000	46.590.000

42	400.000.000	4.447.000	36.553.000
43	400.000.000	4.930.000	145.070.000
44	400.000.000	3.687.000	71.313.000
45	400.000.000	5.682.000	37.318.000
46	400.000.000	5.327.000	71.313.000
47	800.000.000	5.150.000	41.850.000
48	400.000.000	5.250.000	4.750.000
49	400.000.000	5.647.000	35.353.000
50	400.000.000	4.810.000	38.190.000
51	400.000.000	4.653.666	91.346.334
52	400.000.000	5.627.000	4.373.000
53	400.000.000	4.947.000	60.053.000
54	400.000.000	3.600.000	46.400.000
55	300.000.000	4.985.000	40.015.000
56	300.000.000	5.857.000	44.143.000
57	400.000.000	4.700.000	38.300.000
58	400.000.000	3.953.334	92.046.666
59	400.000.000	4.923.666	36.076.334
60	800.000.000	3.860.000	146.140.000
61	400.000.000	6.512.000	68.488.000
62	400.000.000	4.715.000	40.285.000
63	800.000.000	4.780.000	45.220.000
64	400.000.000	4.937.000	70.063.000
65	400.000.000	4.320.000	90.680.000
66	400.000.000	5.900.000	69.100.000
67	400.000.000	4.920.000	38.080.000
68	400.000.000	3.380.000	92.620.000
69	400.000.000	5.150.000	44.850.000
70	604.000.000	3.287.000	41.713.000
71	2.000.000.000	5.850.334	44.149.666
72	800.000.000	4.760.000	70.240.000
73	400.000.000	5.420.000	4.580.000
74	1.600.000.000	4.880.000	36.120.000
Total	37.592.000.000	368.916.666	4.218.083.334
Rata-rata/petani	508.000.000	528.7793	57.001.126
Rata-rata/Ha	222807018	2319.207	25.000.494

Lampiran 16. Total Penerimaan Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakang, Kabupaten Pangkep.

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Khairudin	2	1.000	400.000	400.000.000
2	Andis	1,3	650	400.000	260.000.000
3	Dekadin	2	500	400.000	200.000.000
4	Akbar	1,2	450	400.000	180.000.000
5	Hayat	1,5	750	400.000	300.000.000
6	Baharuddin	2	1.000	400.000	400.000.000
7	Sahirman	0,5	1500.00	400.000	600.000.000
8	Iwan	2	1.000	400.000	400.000.000
9	Ariadi	3	1.510	400.000	604.000.000
10	Rasidin	2	1.000	400.000	400.000.000
11	Ridwan	2	1.000	400.000	400.000.000
12	Edi	1,5	750	400.000	300.000.000
13	Lamilu	2	1.000	400.000	400.000.000
14	Ansar	2	1.000	400.000	400.000.000
15	Lukman	2	1.000	400.000	400.000.000
16	Tahir	1,5	750	400.000	300.000.000
17	Mail	2	1.000	400.000	400.000.000
18	Nasir	2	1.000	400.000	400.000.000
19	Anto	3	1.510	400.000	604.000.000
20	Sahir	0,5	150.00	400.000	80.000.000
21	Udin	2	1.000	400.000	400.000.000
22	Raka	1,7	7.000	400.000	2.800.000.000
23	Amri	2	1.000	400.000	400.000.000
24	Rizal	4	2.000	400.000	800.000.000
25	Angga	2	1.000	400.000	400.000.000
26	Ridho	4	2.000	400.000	800.000.000
27	Sahir	4	2.000	400.000	800.000.000
28	Arif	2	1.000	400.000	400.000.000
29	Amal	2	1.000	400.000	400.000.000
30	Rahman	2	1.000	400.000	400.000.000
31	Fariz	2	1.000	400.000	400.000.000
32	Yaya	4	2.000	400.000	800.000.000
33	Jumri	2	1.000	400.000	400.000.000
34	Rozak	2	1.000	400.000	400.000.000
35	Agil	2	1.000	400.000	400.000.000
36	Zakir	2	1.000	400.000	400.000.000
37	Erki	2	1.000	400.000	400.000.000
38	Rizki	2	1.000	400.000	400.000.000
39	Fathur	1,3	650	400.000	260.000.000
40	Alamsyah	1,5	750	400.000	300.000.000

41	Sidiq	4	2.000	400.000	800.000.000
42	Hamzah	2	1.000	400.000	400.000.000
43	Dodi	2	1.000	400.000	400.000.000
44	Harman	2	1.000	400.000	400.000.000
45	Norman	2	1.000	400.000	400.000.000
46	Wahid	2	1.000	400.000	400.000.000
47	Fikran	4	2.000	400.000	800.000.000
48	Khair	2	1.000	400.000	400.000.000
49	Ilham	2	1.000	400.000	400.000.000
50	Lukman	2	1.000	400.000	400.000.000
51	Syamil	2	1.000	400.000	400.000.000
52	Jamaluddin	2	1.000	400.000	400.000.000
53	Umar	2	1.000	400.000	400.000.000
54	Akmal	2	1.000	400.000	400.000.000
55	Hendra	1,5	750	400.000	300.000.000
56	Fajar	1,5	750	400.000	300.000.000
57	Damar	2	1.000	400.000	400.000.000
58	Hasan	2	1.000	400.000	400.000.000
59	Emir	2	1.000	400.000	400.000.000
60	Suyono	4	2.000	400.000	800.000.000
61	Gunawan	2	1.000	400.000	400.000.000
62	Parnoadi	2	1.000	400.000	400.000.000
63	Jayadi	4	2.000	400.000	800.000.000
64	Yudha	2	1.000	400.000	400.000.000
65	Arfan	2	1.000	400.000	400.000.000
66	Sudarto	2	1.000	400.000	400.000.000
67	Basri	2	1.000	400.000	400.000.000
68	Santoso	2	1.000	400.000	400.000.000
69	Adit	2	1.000	400.000	400.000.000
70	Agus	3	1.510	400.000	604.000.000
71	Rahmat	5	5.000	400.000	2.000.000.000
72	Wahyudi	4	2.000	400.000	800.000.000
73	Ahmadin	2	1.000	400.000	400.000.000
74	Hj.Fattah	8	4.000	400.000	1.600.000.000
	Total		93.980		37.592.000.000
	Rata-rata/petani		2.506		508.000.000
	Rata-rata/Ha		1099		222807018

Lampiran 17. Kelayakan Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakang, Kabupaten Pangkep.

No	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	R/C Rasio
1	400.000.000	5.147.000	1,94
2	260.000.000	5.570.000	11,67
3	200.000.000	5.435.000	9,20
4	180.000.000	4.803.666	9,37
5	300.000.000	6.098.334	8,20
6	400.000.000	4.330.000	17,32
7	600.000.000	4.950.000	19,19
8	400.000.000	5.510.000	17,79
9	604.000.000	5.387.000	7,98
10	400.000.000	5.515.334	17,41
11	400.000.000	5.280.000	7,77
12	300.000.000	4.985.000	30,09
13	400.000.000	5.150.000	14,56
14	400.000.000	5.550.000	7,75
15	400.000.000	3.097.000	31,00
16	300.000.000	5.470.000	7,50
17	400.000.000	5.182.000	14,86
18	400.000.000	5.297.000	8,87
19	604.000.000	4.703.666	2,13
20	80.000.000	5.890.000	6,96
21	400.000.000	4.750.000	9,05
22	2.800.000.000	4.937.000	19,45
23	400.000.000	5.535.000	7,41
24	800.000.000	5.475.000	9,13
25	400.000.000	5.243.666	8,58
26	800.000.000	5.090.000	9,82
27	800.000.000	5.840.334	12,84
28	400.000.000	4.227.000	22,47
29	400.000.000	3.370.000	22,26
30	400.000.000	5.710.000	7,53
31	400.000.000	3.330.000	28,83
32	800.000.000	5.760.000	1,74
33	400.000.000	5.767.000	11,27
34	400.000.000	5.240.000	9,54
35	400.000.000	5.817.000	7,74
36	400.000.000	3.433.666	14,56
37	400.000.000	5.237.000	14,32
38	400.000.000	5.940.000	16,16
39	260.000.000	5.410.000	7,58
40	300.000.000	5.195.000	28,87
41	800.000.000	3.410.000	14,66

42	400.000.000	4.447.000	9,22
43	400.000.000	4.930.000	30,43
44	400.000.000	3.687.000	20,34
45	400.000.000	5.682.000	7,57
46	400.000.000	5.327.000	14,45
47	800.000.000	5.150.000	9,13
48	400.000.000	5.250.000	1,90
49	400.000.000	5.647.000	7,26
50	400.000.000	4.810.000	8,94
51	400.000.000	4.653.666	20,63
52	400.000.000	5.627.000	1,78
53	400.000.000	4.947.000	13,14
54	400.000.000	3.600.000	13,89
55	300.000.000	4.985.000	9,03
56	300.000.000	5.857.000	8,54
57	400.000.000	4.700.000	9,15
58	400.000.000	3.953.334	24,28
59	400.000.000	4.923.666	8,33
60	800.000.000	3.860.000	38,86
61	400.000.000	6.512.000	11,52
62	400.000.000	4.715.000	9,54
63	800.000.000	4.780.000	10,46
64	400.000.000	4.937.000	15,19
65	400.000.000	4.320.000	21,99
66	400.000.000	5.900.000	12,71
67	400.000.000	4.920.000	8,74
68	400.000.000	3.380.000	28,40
69	400.000.000	5.150.000	9,71
70	604.000.000	3.287.000	13,69
71	2.000.000.000	5.850.334	8,55
72	800.000.000	4.760.000	15,76
73	400.000.000	5.420.000	1,85
74	1.600.000.000	4.880.000	8,40
Total	37.592.000.000	368.916.666	12,43
Rata-rata/petani	508.000.000	5287.793	11,72
Rata-rata/Ha	222807018	2319.207	11,72

Lampiran 18. Risiko Produksi Usaha Garam di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakang, Kabupaten Pangkep.

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Produksi (Kg)
1	Khairudin	2	1.000
2	Andis	1,3	650
3	Dekadin	2	500
4	Akbar	1,2	450
5	Hayat	1,5	750
6	Baharuddin	2	1.000
7	Sahirman	0,5	150.00
8	Iwan	2	1.000
9	Ariadi	3	1.510
10	Rasidin	2	1.000
11	Ridwan	2	1.000
12	Edi	1,5	750
13	Lamilu	2	1.000
14	Ansar	2	1.000
15	Lukman	2	1.000
16	Tahir	1,5	750
17	Mail	2	1.000
18	Nasir	2	1.000
19	Anto	3	1.510
20	Sahir	0,5	150.00
21	Udin	2	1.000
22	Raka	1,7	7.000
23	Amri	2	1.000
24	Rizal	4	2.000
25	Angga	2	1.000
26	Ridho	4	2.000
27	Sahir	4	2.000
28	Arif	2	1.000
29	Amal	2	1.000
30	Rahman	2	1.000
31	Fariz	2	1.000
32	Yaya	4	2.000
33	Jumri	2	1.000
34	Rozak	2	1.000
35	Agil	2	1.000
36	Zakir	2	1.000
37	Erki	2	1.000
38	Rizki	2	1.000
39	Fathur	1,3	650
40	Alamsyah	1,5	750

41	Sidiq	4	2.000
42	Hamzah	2	1.000
43	Dodi	2	1.000
44	Harman	2	1.000
45	Norman	2	1.000
46	Wahid	2	1.000
47	Fikran	4	2.000
48	Khair	2	1.000
49	Ilham	2	1.000
50	Lukman	2	1.000
51	Syamil	2	1.000
52	Jamaluddin	2	1.000
53	Umar	2	1.000
54	Akmal	2	1.000
55	Hendra	1,5	750
56	Fajar	1,5	750
57	Damar	2	1.000
58	Hasan	2	1.000
59	Emir	2	1.000
60	Suyono	4	2.000
61	Gunawan	2	1.000
62	Parnoadi	2	1.000
63	Jayadi	4	2.000
64	Yudha	2	1.000
65	Arfan	2	1.000
66	Sudarto	2	1.000
67	Basri	2	1.000
68	Santoso	2	1.000
69	Adit	2	1.000
70	Agus	3	1.510
71	Rahmat	5	5.000
72	Wahyudi	4	2.000
73	Ahmadin	2	1.000
74	Hj.Fattah	8	4.000
	Rata-rata	2,28	447,97

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian di Desa Bontomanai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.



Gambar 1. Penyerutan di Kantor Desa Bontomanai



Gambar 2. Memproduksi Pembuatan Garam



Gambar 3. Wawancara Petambak Garam di Desa Bontomanai



Gambar 4. Wawancara Petambak Garam di Desa Bontomanai



Gambar 5. Panen Garam



Gambar 6. Penyimpanan Gudang Garam